

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI  
TRADISIONAL ) DI KELAS XI IPA3 SMAN 1 UJUNG BATU  
KABUPATEN ROKAN HULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)  
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau



**OLEH :**

**OKTAVANIA DESRIZA**  
**NPM 156710509**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2019**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oktavania Desriza

NPM : 156710509

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Tradisional) di Kelas XI IPA 3 SMAN 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri kecuali kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Saya Bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Pekanbaru,

,Agustus 2019

Saya yang menyatakan,

  
Oktavania Desriza  
156710509

## SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Oktavania Desriza

NPM : 156710509

Fakultas/ Program studi : FKIP/ Pendidikan Sendratasik

Telah menyelesaikan skripsi dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Tradisional) di Kelas XI IPA 3 SMAN 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu". Dan siap untuk di ujikan.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,

,Agustus 2019

Pembimbing



Dr.Nurmalinda, S.kar., M.Pd  
NIDN : 1014096701

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI TRADISIONAL)  
DI KELAS XI IPA3 SMAN 1 UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU

Dipersiapkan Oleh:

Nama : Oktavania Desriza  
NPM : 156710509  
Program Studi : Pendidikan Sndratasik  
Tim Pembimbing

Pembimbing



Dr. Nurmalinda, S.kar., M.Pd.

NIDN: 1014096701

Mengetahui  
Plt. Ketua Program Studi



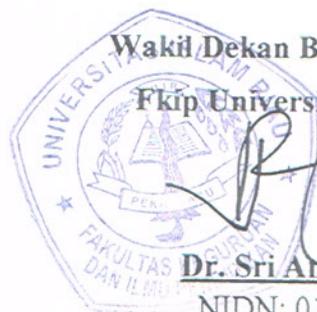
Dr. Sri Annah, M.Si.

NIDN: 0114096701

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik  
Fkip Universitas Islam Riau



Dr. Sri Annah, M.Si.

NIDN: 0114096701

SKRIPSI

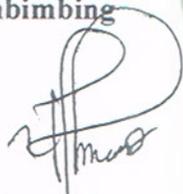
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI TRADISIONAL)  
DI KELAS XI IPA 3 SMAN 1 UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU

Nama : Oktavania Desriza  
NPM : 156710509  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji  
Pada Tanggal 07 September 2019

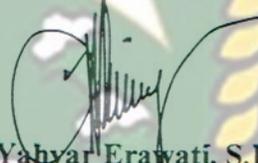
Tim Pembimbing

Pembimbing



Dr. Nurmalinda, S.kar., M.Pd.  
NIDN: 1014096701

Anggota Tim



Hi. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn  
NIDN: 1024026101

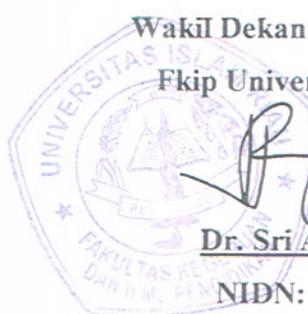


Dr. Hi. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd.  
NIDN: 1023026901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 07 September 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik  
Fkip Universitas Islam Riau

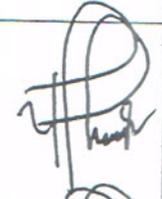
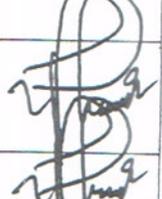


Dr. Sri Amnah, M.Si.  
NIDN: 0114096701

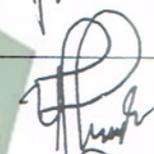
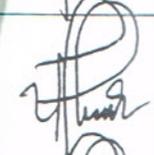
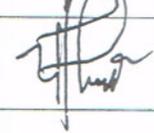
## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Oktavania Desriza  
NPM : 156710509  
Program Studi : Pendidikan Sndratasik  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Pembimbing Utama : Dr. Nurmalinda S.Kar., M.pd  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Tradisional) di kelas XI IPA 3 SMAN 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

No	Tanggal Bimbingan	Berita Bimbingan	Paraf
1	07 Februari 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perbaikan Cover</li><li>• Perbaikan Penulisan EYD</li><li>• Perbaikan BAB 1, Mengenai Latar Belakang</li></ul>	
2	19 Februari 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perbaikan BAB II, mengenai Penambahan Teori</li><li>• Perbaikan BAB I, II, III Mengenai Kutipan Jurnal</li></ul>	
3	01 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perbaikan Daftar Pustaka</li><li>• Perbaikan Lampiran</li></ul>	
4	02 Maret 2019	ACC Untuk Diseminarkan	

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5	19 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perbaiki EYD</li><li>• Perbaiki Temuan Umum</li><li>• Perbaiki Pertemuan Pembelajaran</li></ul>	
6	28 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perbaiki Temuan Khusus</li></ul>	
7	15 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perbaiki Lampiran</li></ul>	
8	22 Agustus 2019	ACC Skripsi	

Pekanbaru, 26 Agustus 2019

Dekan Bidang Akademik

  
**Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si**

NIP: 197010071998032002

NIDN. 1014096701

## ABSTRAK

**Oktavania Desriza. 2019. Skripsi, Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Tradisional) Di Kelas XI IPA 3 SMA N 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu. Pembimbing Utama Dr. Nurmalinda, S.Kar, M.Pd.**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Tradisional) Di Kelas XI IPA3 SMA N 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wina Sanjaya (2008:28) Menurut Wina Sanajaya dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus mengetahui program pembelajaran, yaitu meliputi: 1) Kurikulum, 2) Silabus, 3) RPP, 4) Sarana Prasarana, 5) Metode, 6) Penilaian/Evaluasi. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan data kualitatif interaktif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Ujungbatu adalah kurikulum K13. Metode Pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yaitu metode Diskusi, Demonstrasi, Penugasan. Subjek dalam penelitian ini yaitu 1 orang guru seni budaya dan 35 orang peserta didik kelas XI IPA 3 SMA N 1 Ujungbatu. Materi Yang dipelajari mengenai konsep, teknik, dan prosedur pada tari tradisional dengan alokasi waktu 6 minggu x 2 jam pelajaran @20 menit. Hasil selama melakukan penelitian ini di SMA N 1 Ujungbatu diperoleh bahwa peserta didik mampu dalam memahami dan mempraktekkan tari tradisional tari tor-tor dengan baik. Srana prasarana yang disediakan sekolah sudah lengkap, hanya pennggunaannya saja yang kurang optimal. Selanjutnya evaluasi Guru seni budaya memberikan evaluasi hasil kerja peserta didik penilaian yang dilakukan oleh guru adalah tes tertulis dan tes praktek kerja dengan KKM 7,5 (Cukup) dan hasil nya di atas rata rata kkm 8,5(Amat Baik).

**Kata Kunci : Pembelajaran, Seni Budaya, Tari Tradisional**

## ABSTRACT

*Oktavania Desriza. 2019. Thesis, Implementation of Learning Cultural Arts (Traditional Dance) In Class XI IPA 3 SMA N 1 Ujungbatu Rokan Hulu Regency. Main Advisor Dr. Nurmalinda, S.Kar, M.Pd.*

---

*This study aims to describe the Implementation of Learning Cultural Arts (Traditional Dance) in Class XI IPA3 SMA N 1 Ujung Batu, Rokan Hulu Regency. The theory used in this study is Wina Sanjaya (2008: 28) According to Wina Sanajaya in implementing learning a teacher must know the learning program, which includes: 1) Curikulum, 2) Syllabus, 3) RPP, 4) Infrastructure Facilities, 5) Method , 6) Assessment / Evaluation. The approach used in this research is descriptive analysis method with interactive qualitative data. Data collection was carried out using Observation, Interview, and Documentation Techniques. The curriculum used at SMAN 1 Ujungbatu is the K13 curriculum. Learning methods used by teachers in the teaching and learning process that is the method of Discussion, Demonstration, Assignment. The Subject in this study were 1 art and culture teacher and 35 students of class XI IPA 3 SMA N 1 Ujungbatu. The material is learned about concepts, techniques, and procedures in traditional dance with an allocation of 6 weeks x 2 hours of study @ 20 minutes. The results during conducting this research at SMA N 1 Ujungbatu obtained that students were able to understand and practice the traditional dance of tor-tor dance well. The infrastructure provided by the school is complete, only the use is less than optimal. Next evaluation The art and culture teacher gives an evaluation of the work of the students. The assessment conducted by the teacher is a written test and a practical work test with KKM 7.5 (Enough) and the results are above an average of 8.5kmkm (Very Good).*

**Keywords: Learning, Cultural Arts, Traditional Dance**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayahnya, *sholawat* dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan penerangan bagi kehidupan umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari persyaratan untuk mengikuti sidang skripsi dan juga menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya ( tari tradisional ) Di kelas XI IPA3 SMAN 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu”

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Pada penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapat dorongan, saran, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Alzaber, M.Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah senantiasa memberikan perlindungan dan motivasi serta nasehat selama penulis melaksanakan pendidikan di Universitas Islam Riau.

2. Dr. Sri Amnah, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempermudah penulis dalam bidang pengurusan akademik selama perkuliahan.
3. Dr. Sudirman Shomary, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempermudah penulis dalam hal pengurusan Administrasi dan Keuangan selama perkuliahan.
4. H. Muslim, S.Kar, M.Sn, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam bidang pengurusan kemahasiswaan dan proses belajar selama penulis melaksanakan perkuliahan.
5. Dr. Nurmalinda, S.Kar, M.Pd, Selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan masukan, arahan dan bimbingan kepada penulis untuk menyusun proposal ini.
6. Bapak/Ibu dosen FKIP khususnya Program Studi Pendidikan Sendratasik dan Kepala Tata Usaha beserta Bapak/Ibu Karyawan/I Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan telah membantu penulis selama menjalani proses perkuliahan.
7. Teristimewa dan tersayang kedua orang tua tercinta, Ayahanda Darsono dan Ibunda Alm. Yurizah mamak tersayang Dan juga kakaku Endang,

Tuti, Iyus, dan Rahmi yang telah memberikan semangat, kasih sayang, jerih payah, dan segala bentuk dukungan moral maupun material serta do'anya kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

8. Kepada seluruh sahabat RN (Rahasia Negara) juga kepada Dian dan Indry yang telah membantu memberi masukan saran dan dukungan moral dan memberikan semangat.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga, Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah, rahmat, dan Karunianya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesain skripsi ini dan membalas dengan sebaik-baiknya. Penulis juga meminta maaf atas kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang sangat penulis harapkan dari semua pihak untuk perbaikan dikemudian hari.

Pekanbaru, Desember 2018

Penulis

Oktavania Desriza

## DAFTAR ISI

LAMPIRAN.....	i
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konsep Pembelajaran .....	13
2.2 Teori Pembelajaran .....	15
2.2.1 Kurikulum.....	15
2.2.2 Silabus .....	16
2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	16
2.2.4 Sarana Prasarana .....	17
2.2.5 Metode .....	17
2.2.6 Penilaian/Evaluasi.....	18
2.3 Konsep Kurikulum 2013.....	18
2.4 Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari).....	20
2.5 Konsep Tari Tradisional .....	21
2.6 Kajian Relevan.....	24
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Subjek Penelitian.....	28
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	29
3.4.1 Data Primer .....	30
3.4.2 Data Sekunder .....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5.1 Observasi.....	31
3.5.2 Teknik Wawancara .....	32
3.5.3 Teknik Dokumentasi.....	33
3.6 Teknik Analisis Data.....	34

<b>BAB IV. TEMUAN PENELITIAN</b>	
4.1 Temuan Umum.....	36
4.1.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Ujungbatu .....	36
4.1.2 Identitas Sekolah .....	38
4.1.3 Visi dan Misi SMAN 1 Ujungbatu .....	39
4.1.4 Sarana dan Prasarana .....	41
4.1.4.1 Fasilitas Sekolah .....	41
4.1.4.2 Data dan Kondisi Lingkungan Sekolah.....	52
4.1.4.3 Data Guru dan Lingkungan Admisistrasi SMAN 1 Ujungbatu	53
4.1.4.4 Ekstrakurikuler .....	56
4.1.4.5 Peraturan Sekolah .....	57
4.2 Temuan Khusus .....	63
4.4.1 Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Tradisional di SMAN 1 63	
4.4.1.1 Kurikulum .....	63
4.4.1.2 Silabus .....	66
4.4.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	69
4.4.1.4 Tujuan Pembelajaran.....	83
4.4.1.5 Materi Pembelajaran Seni budaya SMAN 1 Ujungbatu .....	84
4.4.1.6 Metode Pembelajaran.....	110
4.4.1.7 Sarana dan Prasarana.....	115
4.4.1.8 Evaluasi Hasil Belajar.....	116
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	125
5.2 Hambatan .....	126
5.3 Saran.....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>128</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>130</b>
Hasil Wawancara .....	130
Hasil Observasi .....	144
Hasil Dokumentasi .....	144

## DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar	Halaman
Daftar Gambar 1. Tampak depan gedung SMA Negeri 1 Ujungbatu.....	41
Daftar Gambar 2. Tampak belakang gedung SMA Negeri 1 Ujungbatu.....	42
Daftar Gambar 3. Gedung Perpustakaan SMA Negeri 1 Ujungbatu.....	42
Daftar Gambar 4. Pondok Pelajar SMA Negeri 1 Ujungbatu.....	43
Daftar Gambar 5. Ruang BK SMA Negeri 1 Ujungbatu.....	43
Daftar Gambar 6. Ruang Koperasi dan Gudang Alat alat Drum band SMA Negeri 1 Ujung batu.....	44
Daftar Gambar7. Lapangan Basket SMA Negeri 1 Ujungbatu.....	44
Daftar Gambar 8. Parkir Depan SMA Negeri 1 Ujungbatu.....	45
Daftar Gambar 9. Parkir Belakang SMA Negeri 1 Ujungbatu.....	45
Daftar Gambar 10. Ruang Kelas X SMA Negeri 1 Ujungbatu.....	46
Daftar Gambar 11. Ruang Kelas XI SMA Negeri 1 Ujungbatu.....	46
Daftar Gambar 12. Ruang Kelas XII SMA Negeri 1 Ujungbatu.....	47
Daftar Gambar 13. Mushola SMA Negeri 1 Ujungbatu.....	47
Daftar Gambar 14. Kantin SMA Negeri 1 Ujungbatu.....	48
Daftar Gambar 15. WC dan Kamar Mandi siswa SMA Negeri 1Ujungbatu.....	48
Daftar Gambar 16. Ruang UKS dan PMR SMA Negeri 1 Ujungbatu.....	49
Daftar Gambar 17. Pentas Serbaguna SMA Negeri 1 Ujungbatu.....	49
Daftar Gambar 18. Laboraturium SMA Negeri 1 Ujungbatu.....	50
Daftar Gambar 19. Ruang atau Gudang SMA Negeri 1 Ujungbatu.....	50
Daftar Gambar 20. RPP & Silabus.....	65
Daftar Gambar 22. Proses Pembelajaran Berlangsung.....	85
Daftar Gambar 23. Proses Pembelajaran Berlangsung.....	91
Daftar Gambar 24. Guru & Siswa Saat Pembelajaran Berlangsung.....	95
Daftar Gambar 25. Memperagakan Gerak Tradisional tor-tor secara berkelompok .	99
Daftar Gambar 25. Memperagakan Gerak Tradisional tor-tor secara berkelompok .	103
Daftar Gambar 27. Sarana Prasarana Pembelajaran (laptop, speaker, infokus).....	116
Daftar Gambar 27. Sarana Prasarana (Keyboard).....	116
Daftar Gambar 29. Sarana Prasarana Pembelajaran (pentas/tempat praktek tari) .....	116

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Perkembangan jumlah siswa di SMAN 1 Ujungbatu .....	36
Tabel 2. Kebutuhan Ruang Kelas Belajar pada Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	37
Tabel 3. Identitas Sekolah .....	38
Tabel 4. Data Fasilitas Sekolah .....	51
Tabel 5. Data Guru SMAN 1 Ujungbatu .....	53
Tabel 6. Ekstrakurikuler SMAN 1 Ujungbatu .....	56
Tabel 7. Tata Tertib dan Pelaksana .....	57
Tabel 8. Hasil Evaluasi Harian .....	119
Tabel 9. Hasil Evaluasi Harian .....	121
Tabel 10. Aspek Penilaian .....	124

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar dalam arti sempit adalah belajar yang hanya menekankan perolehan informasi baru dan penambahan. Belajar ini disebut belajar figurative, suatu bentuk belajar yang pasif misalnya, anak belajar nama-nama ibukota suatu negara. Sedangkan belajar dalam arti luas, adalah belajar untuk memperoleh dan menemukan struktur pemikiran yang lebih umum yang dapat digunakan pada bermacam-macam situasi. Belajar ini disebut juga belajar operatif (Adisusilo, 2012).

Sedangkan pembelajaran adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, lebih lanjut diungkapkan bahwa, "*learning is the process by which behavior (in the broader sense) is or changed through practice or training*" (Belajar adalah proses perubahan tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan) (Chauhan, 1979: 4 dalam Sunhaji, 2014). Pembelajaran itu sendiri adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Gerry & Kingsley dalam Snelbecker, 1980:12 dalam Sunhaji, 2014).

Proses belajar mengajar ditandai oleh adanya kegiatan belajar dan pembelajaran. Johar (2006:45) dalam Nurmali dkk., (2017) menjelaskan bahwa, "belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, karena

kegiatan belajar dan pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan”. Disamping itu, untuk mencapai kualitas dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru juga dituntut memiliki kemampuan, keuletan dan keterampilan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar disekolah sehingga tercipta suasana belajar aktif.

Pembelajaran mempunyai tujuan yang sangat penting yaitu untuk mengubah sikap, mengubah keterampilan, menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu (Dalyono 2007: 50 *dalam* Susanty & Kusumastuti 2012). Pembelajaran terdapat Komponen–komponen pembelajaran ditinjau dari pendekatan sistem, maka dalam prosesnya suatu pembelajaran akan melibatkan berbagai komponen, diantaranya: tujuan, guru, peserta didik, materi, metode, media serta evaluasi (Surakhmad 1980:16 *dalam* Susanty & Kusumastuti 2012). Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2008: 57). Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa mampu mempengaruhi tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik.

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem. Dengan itu, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam peraturan pemerintah Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidik dikatakan bahwa standar nasional pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (PP No. 19 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Ayat ).

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan (Darsono, 2000: 43). “Tujuan (*goals*) adalah rumusan yang luas mengenai hasil-hasil pendidikan yang diinginkan. Tujuan yang terkandung di dalamnya menjadi target pembelajaran dan menyediakan pengalaman- pengalaman belajar” (Hamalik, 2014: 76). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Rumusan tujuan pembelajaran ini harus disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian siswa. Selain itu tujuan pembelajaran yang dirumuskan juga harus spesifik dan operasional agar dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran,

Pada sisi lain Wina Sanjaya (2008:78) menyatakan bahwa dalam pembelajaran ada empat unsur yang harus diperhatikan yaitu persiapan, pelatihan, penampilan dan hasil. Dan empat unsur ini merupakan komponen penting dalam melaksanakan proses pembelajaran dan Tujuan utama mengajar adalah memelajarkan siswa. Oleh karena itu, kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak di ukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses belajar. Dan guru sebagai orang yang membimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu belajar.

Pelaksanaan pembelajaran seni budaya terutama seni tari tradisional di SMAN 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu ini hendaknya memupuk rasa kreatif, menikmati, menghargai dan mempertebal apresiasi siswa/siswi terhadap seni tari untuk itu setiap guru bidang studi seni tari harus mempunyai kemampuan, menguasai bahan ajar, disiplin serta mampu bertugas dengan gerak tari secara profesional. Dan juga dalam proses pembelajaran SMAN 1 memakai kurikulum 2013, di mana di dalam kurikulum 2013 siswa dituntut lebih aktif, kreatif dan mandiri dalam belajar, karena murid tidak hanya belajar dari guru saja tetapi, bisa dari berbagai sumber misalnya belajar dari infokus (audio visual). Tidak hanya murid atau peserta didik saja yang dituntut mandiri dalam belajar di dalam k13 guru juga di tuntut menguasai materi ataupun bahan ajar.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara penulis dengan guru seni budaya proses belajar mengajar (PMB) seni budaya guru sudah menguasai materi dan juga memahami pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya SMA N 1 Ujungbatu menggunakan Kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah. Pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013 sebagai kegiatan inti proses pendidikan memainkan peran yang sangat dalam membentuk kualitas peserta didik. Kurikulum 2013 diharapkan mampu untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Sasaran dalam pembelajaran kurikulum 2013 mencakup ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dieborasi untuk setiap satuan satuan pendidikan, proses pembelajaran yang semula berfokus pada eksplorasi,

elaborasi dan konfirmasi difokuskan pembinaan sikap, keterampilan dan pengetahuan melalui penrapan model pembelajaran yang tetap.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP. Silabus diartikan sebagai kelompok mata pelajaran yang berisikan standar kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, pokok materi yang harus dipelajari serta bagaimana cara mempelajari dan bagaimana cara untuk mengetahui pencapaian-pencapaian kompetensi yang ditentukan.

Pada silabus pembelajaran seni budaya (tari) kelas XI IPA 3 di SMA N 1 Ujungbatu mengacu pada Kompetensi Dasar (KD) dengan materi pokok yaitu: konsep, teknik, dan prosedur pada tari tradisional. Berkarya tari tradisional. Maka dengan silabus dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) setiap kali melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah.

RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD) adapun kompetensi dalam RPP seni budaya kelas XI IPA 3 yaitu, 3.1 Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga, dengan indikator pencapaian yaitu: Siswa mampu menjelaskan konsep tenaga, ruang, dan waktu dalam tari. Siswa mampu mengidentifikasi contoh gerak tari daerah berdasarkan konsep tenaga, ruang dan

waktu. Sedangkan pada kompetensi dasar (KD) 4.1 Melakukan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga, dengan indikator pencapaian yaitu: memperagakan gerak tari dengan ruang gerak yang luas dan ruang gerak yang kecil, memperagakan gerak tari dengan tempo cepat dan lambat, memperagakan gerak tari dengan intensitas, aksen dan kualitas gerak yang bervariasi. Dan seni tari itu harus diajarkan kepada siswa-siswi kelas XI IPA 3 di SMA N 1 Ujungbatu dan disesuaikan pada ketentuan yang berlaku.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran tari dalam proses ngajar mengajar tari ada 3 diantaranya : diskusi, demonstrasi penugasan. Dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning Problem Based Learning (PBL)* dan menggunakan metode Saintifik. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran ada tujuan dan hasil yang ingin dicapai, untuk mencapai pembelajaran agar proses berjalan dengan semestinya dan proses belajar lancar.

Berbagai macam mata pelajaran diajarkan kepada siswa dengan tujuan untuk mendapatkan ilmu, kemampuan, keterampilan, dan mendapatkan wawasan luas dari hasil belajar. Salah satunya mata pelajaran seni budaya yang harus mereka pelajari disekolah, dengan mempelajari seni budaya ini, siswa dapat mengenal kesenian yang ada dan mengenal kebudayaan yang ada di daerah sekitar mereka. Pendidikan kesenian merupakan bagian dari kebudayaan dan menjadi sarana yang tepat dalam memelihara dan mengembangkan kebudayaan. Dalam proses ngajar mengajar seorang guru diuntut untuk selalu siap atau memiliki kesiapan yang baik untuk

berlangsungnya proses belajar mengajar. Secara integral siswa perlu dibimbing agar dapat menghargai, menikmati, dan menghayati proses pembelajaran seni budaya. berlangsungnya proses belajar mengajar. Secara integral siswa perlu dibimbing agar dapat menghargai, menikmati, dan menghayati proses pembelajaran seni budaya.

Seni tari merupakan salah satu cabang seni budaya yang diajarkan di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan diri individu, kemampuan berfikir logis dan kemampuan mengembangkan potensi diri yang terus menerus digali dan dikembangkan berdasarkan bakat dan kreativitas peserta didik.

Materi pembelajaran seni tari yang diajarkan oleh guru seni budaya di kelas XI IPA 3 SMA N 1 Ujungbatu yaitu Tari Tradisional, khususnya Tari tor- tor. Tarian tradisional masyarakat Batak Toba disebut dengan tortor. Secara harafiah, tortor dalam bahasa Batak berarti tari atau tarian. Sedangkan aktivitas menari disebut manortor. Seorang praktisi tortor, Togarma Naibaho menyatakan pendapat bahwa tor-tor berasal dari suara hentakan kaki penari di atas papan rumah adat batak. Penari bergerak dengan iringan gondang yang juga berirama mengentak. "Tujuan tarian ini dulu untuk upacara kematian, panen, penyembuhan, dan pesta muda-mudi. Tarian ini memiliki proses ritual yang harus dilalui"

Pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari tradisional di kelas XI IPA 3 SMA N 1 Ujungbatu dilakukan 6 kali 2 jam pembelajaran. Pertemuan pertama guru

membahas konsep teori tari tradisional dengan memberikan ciri-ciri gerak tari daerah atau tradisional. Pertemuan kedua, pada jam pertama guru memberikan teori elemen-elemen dasar tari gerak estetis dan gerak fungsional ruang, waktu, tenaga. Pertemuan ketiga guru memberikan materi dan penugasan tari tradisional. Pertemuan keempat yaitu guru mendiskusikan jawaban bersama sama siswa dari materi sebelumnya. Pertemuan kelima guru menjelaskan tentang gerak dasar tari intenitas, aksen, dan kualitas gerak. Pertemuan ke enam yaitu evaluasi menyesuaikan gerak kekompakan gerak kelompok dan ketukan musik.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran ada tujuan dan hasil yang ingin kita capai, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar proses belajar lancar. Sarana dan prasarana tersebut sebenarnya bukanlah yang mahal namun penting akan keberadaannya. Maka hal inilah yang memegang peranan penting bahwa sarana prasarana diperlukan dalam pembelajaran agar berjalan lancar dan efektif.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru seni budaya adalah evaluasi tes lisan, tes tertulis dan tes praktek atau kinerja yang dievaluasi dari tari adalah memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga. Siswa yang belum mampu dalam mencapai KKM maka masih harus bersangkutan dengan pembelajaran seni budaya tari tradisional. Dalam penilaian dan evaluasi ini, maka setiap mata pelajaran memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) termasuk mata pelajaran seni budaya, nilai kriteria ketuntasan minimal adalah 7,5.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru seni budaya proses belajar mengajar (PMB) seni budaya guru sudah menguasai materi dan juga memahami tujuan kurikulum 2013 namun peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar, yang membuat murid jadi tidak aktif dan cenderung pasif dalam belajar. selain itu dalam proses pembelajaran murid mengalami kesulitan karena kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran di sekolah, sehingga penggunaan media dalam pembelajaran belum terlaksanakan.

Hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif dan menyenangkan serta kurang mengembangkan potensi peserta didik sehingga dalam proses pembelajarannya tidak maksimal. Sehingga tujuan dari pembelajaran kurang di pahami oleh siswa. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya di kelas XI IPA3 di SMAN 1 Ujungbatu Rokan Hulu.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru seni budaya di kelas XI IPA 3 SMA N 1 Ujungbatu diketahui berdasarkan hasil observasi dari peneliti dan diperoleh beberapa fenomena yaitu (1) kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran, (2) kurangnya fasilitas pengajaran di sekolah, (3) siswa kesulitan memahami tujuan pembelajaran kurikulum 2013.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud mendeskripsikan dan mendokumentasikan ke dalam bentuk penulisan ilmiah dengan demikian fakta

yang ada dilapangan tersebut memberikan inspirasi bagi peneliti maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Tradisional) di Kelas XI IPA 3 SMAN 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMAN 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya ( tari tradisional ) di kelas XI IPA 3 di SMAN 1 Ujungbatu kabupaten Rokan Hulu?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini dapat di rumuskan yaitu:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari tradisional ) di kelas XI IPA 3 di SMAN 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan warna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama ilmu sosial maupun ilmu-ilmu yang terkait dengannya serta

memberikan sumbangan manfaat sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai pelaksanaan pembelajaran seni budaya

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu memberikan pengetahuan, bekal, membuka cakrawala wawasan, dan sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian serta penerapan ilmu yang diperoleh dan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi

### b. Bagi Guru

Diharapkan dengan penelitian ini guru dapat meningkatkan motivasi belajar, keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sman 1 ujung batu pada mata pelajaran senibudaya

### c. Bagi Siswa

Diharapkan dengan penelitian ini siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar yang positif terhadap mata pelajaran Senibudaya

### d. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan penelitian ini dapat digunakan pihak sekolah sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik dalam hal ini mengenai prestasi belajar Seni Budaya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Konsep Pembelajaran

Menurut Trianto (2012:17) *dalam* Mentari dkk (2017) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja untuk mendapatkan tujuan yang melibatkan dua pihak, yaitu pendidik dan peserta didik.

Menurut (Mulyasa,2006:156 *dalam* Susanty & Kusumastuti 2012) Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi antara peserta didik (siswa) dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda.

Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Menurut Wina Sanjaya (2008:27) pembelajaran adalah terjemahan dari "*intruction*" yang banyak di pakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak di pengaruhi oleh aliran Psikologi Kognitif-holistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber kegiatan, kemudian selanjutnya Wina Sanjaya (2008:28) mengatakan Tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah perubahan perilaku siswa baik perubahan perilaku dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotorik. Pembelajaran adalah proses yang bertujuan. Sesederhana apapun

proses pembelajaran yang di bangun oleh guru, proses tersebut di arahkan untuk mencapai suatu tujuan. Proses pembelajajaran minimal akan melibatkan guru dan siswa. Wina sanjaya (2009:197) juga mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran di antaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan.

## **2.2 Teori Pembelajaran**

Menurut Wina Sanajaya dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus mengetahui dan menerapkan program pembelajaran yang telah ditetapkan, dan membuat perangkat pembelajaran, hal ini agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat dilaksanakan secara sempurna dan tercapai dari tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan, untuk lebih jelasnya maka dapat di jelaskan satu persatu tentang program pembelajaran, yaitu meliputi: 1) Kurikulum, 2) Silabus, 3) RPP, 4) Sarana Prasarana, 5) Metode, 6) Penilaian/Evaluasi. Untuk lebih jelasnya mengenai hal-hal tetsebut maka dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini:

### **2.2.1 Kurikulum**

Menurut Wina Sanajaya (2008:10) kurikulum di persiapan dan di kembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni mempersiapkan peserta didik agar mereka dapat hidup di masyarakat. Dengan demikian dalam sistem pendidikan kurikulum merupakan komponen yang sangat

penting, sebab di dalamnya bukan hanya menyangkut tujuan dan arah pendidikan saja akan tetapi juga pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa serta bagaimana mengorganisasi pengalaman itu sendiri.

### **2.2.2 Silabus**

Menurut Wina Sanjaya (2008:167) silabus dapat di artikan sebagai rencana program pembelajaran satu atau kelompok mata pelajaran yang berisikan tentang standar kompetensi dasar yang harus di capai oleh siswa, pokok materi yang harus di pelajari siswa serta bagaimana cara mempelajarinya dan bagai mana cara untuk mengetahui pencapaian kompetensi dasar yang telah ditentukan. Dengan demikian silabus dapat dijadikan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran setiap kali melaksanakan pembelajaran.

### **2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Menurut Wina Sanjaya (2008:173) Rencana Pelajaran Pembelajaran (RPP) adalah program pelaksanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran. Mengajar adalah proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar yang kemudian diistilahkan dengan pembelajaran. Oleh sebab itu guru perlu merencanakan pembelajaran dengan matang, sebagai bagian dari tugas profesionalnya.

#### 2.2.4 Sarana Prasarana

Menurut Wina Sanjaya (2008:200) Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat – alat pelajaran , perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya; sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya, jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran; dengan demikian sarana prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

#### 2.2.5 Metode

Metode merupakan cara guru melakukan pendekatan dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sehingga ilmu yang dimiliki guru dapat ditransfer kepada peserta didik. Metode adalah cara yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran. Setiap guru akan menggunakan metode sesuai gaya melaksanakan kegiatan. Penggunaan metode pembelajaran sangat menentukan tinggi rendahnya tingkat keberhasilan siswa, untuk itu pemilihan metode pembelajaran harus benar-benar diperhatikan oleh seorang guru sebelum mengajar. Depdikbud (1994:15), mengatakan jenis

metode digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu: Metode Saintifik dan Pembelajaran Kooperatif

### **2.2.5 Penilaian/Evaluasi**

Menurut Wina Sanjaya (2008:240) Dalam perencanaan dan desain sistem instruksional atau pembelajaran, rancangan evaluasi merupakan hal yang sangat penting untuk di kembangkan. Hal ini disebabkan melalui evaluasi yang tepat, kita dapat menentukan efektivitas program dan keberhasilan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga informasi dari kegiatan evaluasi seorang desainer pembelajaran dapat mengambil keputusan apakah program pembelajaran yang dirancangnya perlu di perbaiki atau tidak, bagian-bagian mana yang di anggap memiliki kelemahan sehingga perlu diperbaiki. Evaluasi berhubungan dengan pemberian nilai atau arti. Artinya, berdasarkan hasil pertimbangan evaluasi apakah sesuatu itu mempunyai nilai atau tidak Wina Sanjaya (2008:241)

### **2.3 Konsep Kurikulum 2013**

Menurut Mulyasa (2013: 68) Kurikulum 2013 berbasis kompetensi memfokuskan pada pemerolehan kompetensi-kompetensi tertentu oleh peserta didik oleh karena itu, kurikulum ini mencakup sejumlah kompetensi dan seperangkat tujuan pembelajaran yang dinyatakan sedemikian rupa, sehingga pencapaiannya dapat diamati dalam bentuk perilaku atau keterampilan peserta didik sebagai suatu kriteria

keberhasilan Kegiatan pembelajaran perlu diarahkan untuk membantu peserta didik menguasai sekurang-kurangnya tingkat kompetensi minimal, agar mereka dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan konsep belajar tuntas dan pengembangan bakat, setiap peserta didik harus diberi kesempatan untuk mencapai tujuan sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing. Paling tidak terdapat dua landasan teoretis yang mendasari Kurikulum 2013 berbasis kompetensi. Pertama, adanya pergeseran dari pembelajaran kelompok ke arah pembelajaran individual. Dalam pembelajaran individual setiap peserta didik dapat belajar sendiri, sesuai dengan diperlukan pengaturan kelas yang fleksibel, baik sarana maupun cara dan kemampuan masing-masing.

Kurikulum 2013 Mulyasa (2013:163) merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum tidak hanya menekankan kepada penguasaan kompetensi siswa, melainkan juga untuk membentuk karakter. Sesuai dengan kompetensi inti (KI) yang telah ditentukan oleh kemendikbud, KI 1 dan KI 2 berkaitan dengan tujuan pembentukan karakter siswa, sedangkan KI 3 dan KI 4 berkaitan dengan penguasaan kompetensi siswa.

#### **2.4 Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari)**

Pembelajaran seni budaya dan keterampilan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 (2005: 21) tentang Standar

Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat pada satu mata pelajaran., karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Seni tari merupakan suatu ungkapan perasaan manusia yang dituangkan dalam gerak yang indah dan elemen utama dari tari ialah gerak dan ritme. Tari juga dikatakan sebagai ungkapan perasaan manusia yang dilambangkan melalui gerak. Dimana tubuh di jadikan media utama dalam melakukan tari. Belajar seni adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perasaan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu melalui praktek dan latihan yang berupa wujud.

Menurut Sugianto dalam Rahimah (2007:2) seni tari adalah gerak terangkai yang beirama sebagai ungkapan jiwa atau ekspresi manusia yang didalamnya terdapat unsur keindahan wiraga/tubuh, wirama/irama, wirasa/penghayatan, dan wirupa/wujud.

- 1) Wiraga adalah raga atau tubuh, yaitu gerak kaki sampai kepala, merupakan media pokok gerak.
- 2) Wirama adalah ritme / tempo atau seberapa lamanya rangkaian gerak ditarikan serta ketetapan perpindahan gerak selaras dengan jatuhnya irama.
- 3) Wirasa adalah perasan yang diekspresikan lewat raut muka dan gerak.
- 4) Wirupa adalah rupa atau wujud, memberi kejelasan gerak tari yang diperagakan melalui warna, busana, dan rias yang disesuaikan dengan peranannya.

Melalui pembelajaran tari disekolah, siswa di jak untuk menemukan gerakan pribadinya. Pengalaman dalam menyusun tarian itu dimaksudkan seperti pengalaman seorang penata tari mencipta dan kesadaran dalam menghayati seperti apresiator seni atau pengamat tari menilai karya tari. Sehingga siswa benar-benar merasakan pembelajaran tari itu bermakna sebagai tempat penuangan ide-ide kreatif, inovatif, dan ekspresif. Dan pada gilirannya akan dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

## 2.5 Konsep Tari Tradisional

Tari tradisional adalah suatu tarian yang pada dasarnya berkembang di suatu daerah tertentu yang berpedoman luas dan berpijak pada adaptasi kebiasaan secara turun temurun yang dipeluk/dianut oleh masyarakat yang memiliki tari tersebut (Pak Mono, 2014 *dalam* Lail & Widad, 2015). Tari tradisional umumnya memiliki nilai historis yang tinggi, pedoman yang luas, dan berpijak pada adaptasi adat istiadat lingkungan sekitar tempat tumbuhnya. Seni tari tradisional merupakan bentuk kebudayaan daerah yang mengandung dan membawa unsur-unsur serta nilai budaya daerah tersebut.

Seni tari tradisional merupakan salah satu bentuk kebudayaan daerah yang kental dengan nilai-nilai history dan pesan-pesan filosofis, seperti aspek spiritual, moral, dan siosial dari komunitasnya. Kepribadian siswa dalam pembentukan karakter melalui seni tari memiliki tujuan sebagai bentuk eksistensi pembelajaran seni tari tradisional

di sekolah dalam membentuk proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, komunikatif, dan estetis. (Retnoningsih:2015)

Keberadaan seni tari dalam pendidikan yang difungsikan sebagai sarana pendidikan dan pelestarian budaya daerah memiliki manfaat yang terkandung untuk membantu menyiapkan siswa agar menjadi individu yang utuh jiwa dan raga serta mampu menghadapi perkembangan zaman dan menanamkan nilai-nilai budaya bangsa dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat tersebut merupakan bagian dari karakteristik yang terkandung dalam ciri seni serta pembeda seni dan bukan seni (Retnoningsih:20)

Pada Mata Pelajaran Seni budaya di SMAN 1 Ujungbatu Khususnya di kelas XI IPA 3 SMA N 1 Ujungbatu mengambil materi tari tradisional maka diambil materi tari tor-tor. Tarian tradisional masyarakat Batak Toba disebut dengan tortor. Secara harafiah, tortor dalam bahasa Batak berarti tari atau tarian. Sedangkan aktivitas menari disebut manortor. Seorang pecinta dan praktisi tortor, Togarma Naibaho menyatakan pendapat bahwa tor-tor berasal dari suara hentakan kaki penari di atas papan rumah adat Batak. Penari bergerak dengan iringan gondang yang juga berirama mengentak. "Tujuan tarian ini dulu untuk upacara kematian, panen, penyembuhan, dan pesta muda-mudi. Tarian ini memiliki proses ritual yang harus dilalui," kata pendiri Sanggar Budaya Batak, Gorga, itu kepada National Geographic Indonesia. Dalam setiap jenis-jenis tortor itu, ada tiga pesan utama yang ingin disampaikan. Pertama, takut dan taat pada Tuhan pencipta alam. Itulah sebabnya, sebelum tari dimulai, harus ada musik persembahan pada Tuhan Yang Maha Esa.

Kedua, pesan ritual untuk penghormatan leluhur dan orang-orang yang masih hidup. Terakhir, pesan untuk khalayak ramai yang hadir dalam upacara.

Sebagaimana lazimnya tarian dari kebudayaan lain, maka tortor juga selalu diiringi gondang. Tidak ada tortor tanpa gondang. Dalam prakteknya, sebelum tortor dimulai, pihak yang ingin menari selalu terlebih melakukan acara khusus meminta musik yang disebut tua ni gondang. Permintaan ini juga disampaikan dengan bahasa santun berupa umpasa (pantun Batak). Setelahh gondang diminta, barulah acara manortor dimulai. Jenis permintaan musik (gondang) yang akan dibunyikan umumnya diawali dengan penghormatan kepada dewa dan pada ro-roh leluhur, lalu gondang untuk keluarga yang mengadakan acara diberi keselamatan kesejahteraan, kebahagiaan, rezeki, dan upacara adat itu. Dan terakhir gondang untuk berkat bagi tuan rumah (penyelenggara pesta atau upacara) dan seluruh keluarga dan para undangan. Dalam manortor, setiap penari memakai ulos. Ada beberapa pantangan yang tidak diperbolehkan saat manortor, seperti tangan si penari tidak boleh melewati batas setinggi bahu ke atas. Jika itu dilakukan, si penari dianggap arogan dan tidak hormat kepada segenap hadirin. Secara garis besar, terdapat empat gerakan dalam tortor. Pertama adalah Pangurdot, gerakan yang dilakukan kaki, tumit sampai bahu. Kedua adalah Pangeal, merupakan gerakan yang dilakukan pinggang, tulang punggung sampai bahu/sasap. Ketiga adalah Pandenggal, yakni gerakan tangan, telapak tangan dan jari-jarinya. Gerakan keempat adalah Siangkupna yakni menggerakkan bagian leher. Kalaupun terjadi perubahan masih dalam denyut evolusi

yang mengalir secara alamiah. Permasalahan pelestarian tradisi, adat istiadat, mengaitkan dengan keagamaan beberapa faktor yang menyebabkan kurang tumbuh dan berkembangnya jenis tari ini.

## 2.6 Kajian Relevan

Dalam penelitian Mentari dkk., (2017) yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di kelas VII SMP Negeri 1 Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pelaksanaan aktiitas pembelajaran, hasil belajar siswa meningkat dikarenakan pada pembelajaran Seni Budaya guru menggunakan beberapa macam metode untuk membuat siswa lebih aktif dan kreatif saat belajar. Adapun kendala-kendala yang dihadapi guru adalah belum maksimalnya ketersediaan buku panduan seni budaya SMP, proyektor dan siswa/i yang kurang respon/aktif serta sulit diatur.

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan Novianti Mulyana Putri (2018) yang berjudul “Pelaksanaan pengajaran pelajaran seni budaya (tari kelompok) di kelas X teknik komputer jaringan (TKJ) smk yapim siak hulu kabupaten kampar. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, teknik analisis data. Yang menjadi acuan penulis adalah menggunakan teknik pengumpulan data yang sama.

Skripsi Sri Wahyuni (2018) yang berjudul “ Pembelajaran senibudaya ( tari saman) di kelas VII MTs Daarun najah teratak buluh T.A 2017/2018 Di provinsi riau. Metode yang di gunakan adalah metode deskriptif analisis dengan data kualitatif interaktif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu: observasi , wawancara, teknik dokumentasi.

Skripsi Neny Dwi Isfiyari (2018) yang berjudul “ Pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari) kelas VII E SMP Negeri 18 pekanbaru provinsi riau.dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dan kualitatif dikarenakan peneliti melakukan penelitian dengan cara kaji ulang, bertanya pada orang lain, menghimpun informasi, dan terakhir menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Skripsi Emilyani (2010) dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tri di SMP 14 Pekanbaru dengn rumusan masalah Bagaimakah Pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMP 14 di pekanbaru? Netode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yakni penelitian dengan adanya hipotesis yang telah disusun sebelumnya berdasarkan berfikir deduktif yang memiliki tujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmiah, oleh karena untuk dapat melakukan penelitian yang baik dan benar, seorang peneliti perlu memperhatikan cara-cara penelitian atau lebih dikenal dengan metode penelitian yang sesuai dengan bidang yang diteliti, sehingga memperoleh hasil penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Metode penelitian adalah cara-cara kerja untuk dapat memahami objek penelitian dan merupakan bagian yang penting untuk diketahui oleh seorang peneliti. Metode penelitian juga memberikan ketentuan-ketentuan dasar untuk mendekati suatu masalah dengan tujuan menemukan dan memperoleh hasil yang akurat dan benar.

Menurut Iskandar (2008:1) metodologi penelitian merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh peneliti, tanpa pengetahuan metodologi penelitian tidak mungkin seseorang akan mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif analisis dengan data kualitatif interaktif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk menggambarkan dan mendapatkan data yang mengarah pada gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai populasi atau daerah tertentu.

Berikut ini pengertian penelitian deskriptif Menurut Iskandar(2008:61) yakni:

"Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan atau untuk mengeksplorasi dan klarifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah variabel yang diteliti."

Penulis menggunakan Metode Deskriptif Analisis dengan data kualitatif yaitu penelitian dilakukan dengan cara objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang mengarah pada gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai populasi atau daerah tertentu.

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode Deskriptif karena pada permasalahan ini menggambarkan variabel mandiri. Penelitian ini berdasarkan kepada filsafat fenomenologi, karena data yang diperoleh adalah data yang ditemukan dan ditentukan langsung di lapangan, yaitu di SMAN 1 Ujungbatu yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No.17, Ujung Batu, Kecamatan Ujungbatu, Kab. Rokan Hulu Provinsi Riau ini akan membahas masalah Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (tari tradisional) di Kelas XI IPA 3 SMAN 1 Ujungbatu.

### 3.2 Subjek Penelitian

Menurut Iskandar (2008:177) sebuah penelitian tentu ada subjek yang hendak diteliti, subjek penelitian haruslah yang bisa mewakili apa yang diteliti. Menjelaskan subjek atau populasi, sampel, atau informan haruslah dijelaskan secara jelas dan spesifik yang berhubungan dengan konteks penelitian.

Di sini penulis melakukan penelitian dengan populasi dengan keseluruhan objek penelitian, dimana objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA3 yaitu 1 orang guru seni budaya, 1 orang peneliti, dan 35 siswa yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 22 orang perempuan dan sampel dalam penelitian berjumlah 35 orang, yaitu terdiri dari 1 orang guru seni budaya yaitu Ibuk Astri Zulkarnaiani, S.Pd, 1 orang peneliti yaitu Oktavania Desriza dan seluruh siswa kelas XI IPA3 yang berjumlah 35 orang.

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Iskandar (2008:24) mengatakan lokasi penelitian merupakan tempat, situasi dan kondisi lingkungan tempat yang di jadikan atau yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau tempat dimana penelitian akan di lakukan. Untuk mendapatkan data penelitian berupa lokasi penelitian maka dilakukan tinjauan penelitian guna untuk mengumpulkan data yang telah dirancang dengan jadwal jalannya penelitian.

Penelitian dan obsevasi awal di mulai dari bulan juni tahun ajaran 2018/2019 semester ganjil. Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan

Hulu. Yang berlokasi di JL. Jendral Sudirman No.17, Ujung Batu, Kecamatan Ujungbatu, Kab. Rokan Hulu Provinsi Riau Penulis tertarik melakukan penelitian di SMA Negeri 1 ini dengan alasan karena belum adanya dilakukan penelitian yang berjudul pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari tradisional) di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Ujungbatu dan juga lokasi penelitian ini merupakan sekolah yang saya dapatkan ketika PPL.

Selain itu suasana dan lingkungan yang sehat, guru yaang mengajar seni tari baik,ramah,dan pandai dalam mengajar sehingga penulis mudah untuk mencari data yang penulis perlukan dan sesuai harapan Penulis penelitian ini penulis ingin mengetahui Bagaiman proses pembelajara seni budaya siswa kelas XI IPA 3 SMAN 1 Ujungbatu ,dengan harapan agar pembelajaran yang disampaikan dapat bermanfaat khususnya bagi orang lain. Selanjutnya agar penulis dapat menyelesaikan studi SI Fkip Sendratasik UIR dengan hasil yang baik dan memuaskan.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Iskandar (2008:76) mengatakan bahwa data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian, untuk itu jenis dan sumber data yang di kumpulkan dapat berupa data primer dan data sekunder.

Jenis dan sumber data merupakan data yang diperoleh oleh peneliti ntuk mendapatkan informasi yang berkenaan dalam penelitian ini baik secara langsung dari

individu maupun secara tidak langsung melalui studi kepustakaan dari data yang diolah lebih lanjut, jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu:

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini di gunakan untuk memperoleh data secara langsung, dalam mendapatkan data tersebut peneliti akan menggunakan cara seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Iskandar (2008:76) data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan seperti, wawancara, dan penyebaran koesioner.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Menurut Iskandar (2008:25) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data atau pengolahan data yang bersifat studi (analisis dokumentasi) berupa penelaahanya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literature laporan) tulisan dan lain-lain yang memilki relevansi dengan fokus pemasalahan penlitian.

Data sekunder biasanya digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau infomasi dari berbagai media, yang sudah tersusun secara konsep, adapun yang digunakan dalam penelitian ini untuk data sekundernya dengan melihat berbagai kegiatan selama pembelajaran seni budaya , data sekunder dalam Penelitian ini yakni berupa foto kegiatan pembelajaran seni budaya dalam ruang kelas, seperti foto guru

sedang menjelaskan, dari menjelaskan tentang tari, hingga mempraktekkan tari hingga proses evaluasi hasil.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data yang valid. Untuk memperoleh data yang diinginkan maka penulis menggunakan beberapa teknik penelitian yaitu:

#### **3.5.1 Observasi**

Menurut Sudaryono (2016:87) observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan keterangan dan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil jenis observasi non partisipan atau jenis observasi tidak terlibat.

Menurut Sugiyono (2010:145) observasi non partisipan adalah observasi yang tidak melibatkan peneliti langsung pada sesuatu yang di

telitinya dan peneliti hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan.

Dalam penelitian ini penulis hanya melihat dan mengamati serta menarik kesimpulan bagaimana proses pembelajaran seni budaya yang diajarkan oleh Asri Zulkarnaini S.Pd selaku guru seni budaya. Dari data yang penulis kumpulkan tersebut penulis mencatat, mengumpulkan data, menganalisa dan selanjutnya membuat kesimpulan dari data-data yang telah ada di temukan di lapangan mengenai pelaksanaan pembelajaran seni budaya ( tari tradisonal ) di kelas XI IPA 3 SMAN 1 Ujungbatu. Penulis juga mengamati materi apa yang diajarkan, metode pengajaran, sarana dan prasarana yang mendukung saat pembelajaran seni budaya dan bentuk penilaian atau evaluasi akhirnya.

### **3.5.2 Teknik Wawancara**

Menurut Sumanto (2009:53) wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpul orang. Data yang dikumpulkan antara lain latar belakang, pengalaman, pendapat, keinginan, dan hal-hal yang diketahui responden.

Dalam Penelitian ini teknik wawancara yang penulis gunakan adalah teknik wawancara secara langsung dan terstruktur karena pertanyaan yang akan ditanyakan telah tersedia sehingga proses wawancara berjalan dengan baik.

Pada teknik ini peneliti melakukan wawancara kepada guru seni budaya yaitu Asri Zulkarnaini S.Pd di kelas XI IPA 3 SMA N 1 Ujungbatu guna mengetahui hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran seni budaya (tari tradisional ) dan beberapa siswa/i.

### 3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Iskandar (2008:219) teknik ini merupakan pengolahan data terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi. referensi-referensi, foto-foto, dan video. Dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi, peneliti dapat mencari dan menyimpulkan data-data tulisan atau gambar.

Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data skunder, sedangkan data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara merupakan data primer. Hal ini dilaksanakan guna untuk mendapatkan data yang lebih valid dan akurat.

Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi ini dilakukan dengan kamera handphone untuk mengambil dokumentasi dari suasana proses pembelajaran seni budaya yang di ajarkan oleh guru seni budaya yaitu Asri Zulkarnaini S. Pd di kelas XI IPA 3 SMAN 1 Ujung batu. Teknik dokumentasi yang penulis gunakan untuk mendapatkan data yang

berkaitan dengan proses pembelajaran seni budaya, teknik dokumentasi berupa foto suasana pembelajaran seni budaya dengan menggunakan kamera handphone pengambilan gambar dengan tujuan untuk memperkuat data dari hasil penelitian yang penulis lakukan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Iskandar (2008:178) Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang berbentuk fenomena-fenomena tersebut hubungan keterkaitannya Iskandar (2008:220-221).

Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Penulis menggunakan Analisis Model Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dimana teknik data penelitian kualitatif ini umum digunakan oleh para peneliti. Analisis kini dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

### 1. Reduksi data

Menurut Iskandar (2008:223) reduksi data merupakan pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, selama proses reduksi data peneliti dapat melanjutkan ringkasan, pengkodean, menemukan temuan, reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

### 2. Display Data

Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data peneliti dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Display data merupakan penyajian data dalam bentuk matriks, network, chart, grafik, dan sebagainya.

### 3. Pengambilan data dan verifikasi

Berdasarkan penelitian ini penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi karena peneliti berusaha mencari pola, model, tema dan hal-hal yang muncul dari data yang diperoleh berkenaan dengan pembelajaran seni budaya (tari tradisional) di kelas XI IPA3 SMAN 1 Ujungbatu.

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN

#### 4.1 Temuan Umum

##### 4.1.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Ujung Batu

SMA Negeri 1 Ujungbatu terletak di Ujungbatu Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Sekolah ini didirikan pada tahun 1978 sebagai sekolah swasta dan dinegerikan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0298/0/1982 tanggal 9 Oktober 1982. Kondisi sekolah saat ini adalah sebagai berikut :

Perkembangan Siswa di SMAN 1 Ujungbatu terakhir adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Perkembangan jumlah siswa di SMAN 1 Ujungbatu dalam kurun 4 tahun**

No	Tahun Pelajaran	Jumlah siswa			Jumlah Rombel
		X	XI	XII	
1	2015 / 2016	282	288	327	27
2	2016 / 2017	329	282	284	27
3	2017 / 2018	402	326	278	30

4	2018 / 2019	339	390	319	32
---	-------------	-----	-----	-----	----

(Sumber: Data TU SMAN 1 Ujungbatu)

Setiap tahun jumlah penerimaan siswa di sekolah ini mengalami peningkatan, kondisi ini belum ditunjang oleh jumlah sarana prasarana yang seharusnya ada. Pada tahun pelajaran 2017/2018 jumlah siswa yang mendaftar sebanyak 430 orang namun jumlah ruang belajar masih tetap. Pada tahun pelajaran 2018/2019 jumlah siswa yang diterima sebanyak 380 orang dari 420 yang mendaftar. Karena keterbatasan ruang belajar kami memakai ruang Pustaka, Labor Bahasa dan Laboratorium IPA untuk dijadikan ruang belajar bagi siswa sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar tetap masih bisa dilaksanakan satu shif pada pagi hari.

**Tabel 2. Kebutuhan Ruang Kelas Belajar pada Tahun Pelajaran 2018/2019 bisa dilihat pada tabel berikut ini :**

No	Jumlah keseluruhan siswa	RKB Tersedia	Kebutuhan RKB	Kekurangan RKB
1	1049	28 RKB	32 RKB	4 RKB

(Sumber: Data TU SMAN 1 Ujungbatu)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah kebutuhan ruang belajar di SMAN. 1 Ujungbatu sebanyak 32 unit sementara ruang tersedia 28 unit jadi masih

kekurangan sebanyak 4 unit ruang belajar. Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang bagaimana keadaan sekolah SMA Negeri Ujung Batu, dapat kita lihat pada profil sekolah di bawah ini:

#### 4.1.2 Identitas Sekolah

**Tabel 3. Identitas Sekolah**

<b>Identitas Sekolah</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Ujungbatu
NSPSN	1040293
Sekolah dibuka tahun	1978
Jenis Sekolah	SMA
Status Sekolah	Negeri
Klarifikasi Sekolah	SSN
Waktu Penyelenggaraan	Pagi
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
Alamat	Jl. Jendal Sudirman No. 17
RT/RW	02/01
Kelurahan	Ujung Batu
Kecamatan	Kec. Ujungbatu
Kota	Kab. Rokan Hulu

Provinsi	Riau	
Kode Pos	28454	
Kode Area/ Telp	0762-61075	
Fax	-	
Email	<a href="mailto:smansauba@gmail.com">smansauba@gmail.com</a>	
Website	<a href="http://www.smanubt.sch.id">http://www.smanubt.sch.id</a>	
Posisi Geografis	Latitude: 0,7059	Longitude: 100,5405
Jarak Sekolah sejenis terdekat	5 KM	
Luas Tanah	18160	
SK / Izin Pendirian Sekolah	48/Pen.SMA/UB/1981	

(Sumber : Data TU SMAN 1 Ujungbatu)

#### 4.1.3 Visi dan Misi SMA N 1 Ujungbatu

##### VISI :

Terwujudnya SMA Negeri 1 Ujung batu Sebagai Sekolah Berwawasan Imtaq Dan Iptek, Berprestasi, Berkarakter, Berbudaya, Peduli Lingkungan, Anti Korupsi, Ramah Anak, Berwawasan Gender Serta Berdaya Saing Global.

##### MISI :

1. Membentuk peserta didik yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Mengembangkan pendidikan berbasis IPTEK dan meningkatkan keterampilan warga sekolah dalam pembelajaran berbasis TIK dan alat multimedia lainnya.
3. Menyelenggarakan proses pembelajaran secara efektif dan inovatif untuk menghadapi daya saing global sehingga dapat diterima diperguruan tinggi favorit dalam negeri dan luar negeri.
4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat, minat, dan potensi peserta didik untuk mengoptimalkan prestasi dalam bidang non akademik.
5. Melaksanakan pendidikan karakter dan menanamkan nilai budaya melayu.
6. Mengintegrasikan materi lingkungan hidup pada semua mata pelajaran untuk mengupayakan pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
7. Memberdayakan segenap komponen sekolah untuk dapat menciptakan budaya sekolah yang bersih, asri, indah, aman dan nyaman.
8. Melaksanakan pendidikan anti korupsi
9. Melaksanakan pendidikan ramah anak
10. Menyelenggarakan kegiatan berwawasan gender
11. Menyelenggarakan kemitraan sekolah, masyarakat dan komite sekolah
12. Menyelenggarakan sekolah yang berbudaya literasi
13. Menyelenggarakan sekolah anti Narkoba
14. Menyelenggarakan sekolah sekolah sehat
15. Menyelenggarakan sekolah Panutan

16. Menyelenggarakan sekolah keren

#### 4.1.4 Sarana Prasarana Sekolah

Secara umum, SMA Negeri 1 Ujungbatu memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung itulah terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 1 Ujungbatu dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

SMA Negeri 1 Ujungbatu memiliki sarana dan prasana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

##### 4.1.4.1 Fasilitas Sekolah

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh sekolah SMA Negeri 1 Ujungbatu, adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Tampak Depan Gedung SMA NEGERI 1 UJUNGBATU

(Dokumentasi Oktavania Desriza 23 April 2019)



Gambar 2. Tamapak Belakang Gedung SMA NEGERI 1 UJUNGBATU  
(Dokumentasi Oktavania Desriza 23 April 2019)



Gambar 3. Gedung Perpustakaan SMA NEGERI 1 UJUNGBATU  
(Dokumentasi Oktavania Desriza 23 April 2019)



Gambar 4. Pondok Pelajar SMA NEGERI 1 UJUNGBATU

(Dokumentasi Oktavania Desriza 23 April 2019)



Gambar 5. Ruang BK SMA NEGERI 1 UJUNGBATU

(Dokumentasi Oktavania Desriza 23 April 2019)



Gambar 6. Ruang Koprasi dan Gudang Alat alat Drum band SMA NEGERI 1 UJUNGBATU

(Dokumentasi Oktavania Desriza 23 April 2019)



Gambar 7. Lapangan Basket SMA NEGERI 1 UJUNGBATU

(Dokumentasi Oktavania Desriza 23 April 2019)



Gambar 8. Parkir Depan SMA NEGERI 1 UJUNGBATU

(Dokumentasi Oktavania Desriza 23 April 2019)



Gambar 9. Parkir Belakang SMA NEGERI 1 UJUNG BATU

(Dokumentasi Oktavania Desriza 23 April 2019)



Gambar 10. Ruang Kelas X di SMA NEGERI 1 UJUNGBATU  
(Dokumentasi Oktavania Desriza 23 April 2019)



Gambar 11. Ruang Kelas XI SMA NEGERI 1 UJUNGBATU  
(Dokumentasi Oktavania Desriza 23 April 2019)



Gambar 12. Ruang Kelas XII SMA NEGERI 1 UJUNGBATU  
(Dokumentasi Oktavania Desriza 23 April 2019)



Gambar 13. Mushola SMA NEGERI 1 UJUNGBATU  
(Dokumentasi Oktavania Desriza 23 April 2019)



Gambar 14. Kantin SMA NEGERI 1 UJUNGBATU  
(Dokumentasi Oktavania Desriza 23 April 2019)



Gambar 15. WC dan Kamar Mandi siswa SMA NEGERI 1 UJUNGBATU  
(Dokumentasi Oktavania Desriza 23 April 2019)



Gambar 16. Ruang UKS dan PMR SMA NEGERI 1 UJUNGBATU

(Dokumentasi Oktavania Desriza 23 April 2019)



Gambar 17. Pentas Serbaguna SMA NEGERI 1 UJUNGBATU

(Dokumentasi Oktavania Desriza 23 April 2019)



Gambar 18. Laboratorium SMA NEGERI 1 UJUNGBATU

(Dokumentasi Oktavania Desriza 23 April 2019)



Gambar 19. Ruang atau Gudang SMA NEGERI 1 UJUNGBATU

(Dokumentasi Oktavania Desriza 23 April 2019)

**Tabel 4. Data Fasilitas Sekolah**

No	Nama Ruang	Unit
1	Kelas	31
2	Perpustakaan	1
3	Laboratorium Biologi	1
4	Laboratorium Fisika	1
5	Laboratorium Kimia	1
6	Laboratorium Komputer	1
7	Laboratorium Bahasa	1
8	Ruang Kepala Sekolah	1
9	Ruang Wakakurikulum	1
10	Ruang Guru	1
11	Ruang Tata Usaha	1
12	Mushola	1
13	Ruang Konseling/BP	1
14	UKS	1
15	Ruang Organisasi Kesiswaan	1
16	WC Guru	3
17	WC Siswa	12
22	Pentas Semen Permanen	1

23	Kantin	7
24	Tempat Parkir Siswa	2
25	Tempat Parkir Kendaraan Guru	2
26	Tempat Parkir Tamu	1
27	Rumah Penjaga Sekolah	1
28	Pos Penjaga	1
29	Lapangan (basket,tenis,bulu tangkis,voli)	1
30	Ruang Pramuka	1
31	Ruang Koperasi	1
32	Ruang Osis	1
33	Ruang Mesin / Diesel	1
34	Ruang Tamu Sekolah	1
35	Pondok pelajar	2

(Sumber : Data TU SMAN 1 Ujungbatu.

#### 4.1.4.2 Data Kondisi Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 1 Ujungbatu terletak di Jalan Sudirman No. 17 Kelurahan Ujungbatu, Kecamatan Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. SMA Negeri 1 Ujungbatu merupakan salah satu SMA Negeri di Kabupaten Rokan Hulu yang dikenal luas di masyarakat Rokan Hulu karena nuansa akademis dan non akademis yang terus ditumbuhkembangkan.

Lingkungan SMA Negeri 1 Ujungbatu terbilang asri karena merupakan sekolah yang merepresentasikan sekolah yang ramah lingkungan. Banyak kegiatan sudah dilakukan berkenaan dengan lingkungan, seperti disediakan tempat sampah yang sudah disediakan, penanaman tumbuhan hijau seperti pohon-pohon yang rindang, dan membuat taman di halaman kelas yang akan membuat suasana belajar semakin nyaman dan tentram.

#### 4.1.4.3 Data Guru dan Karyawan Administrasi SMAN 1 Ujungbatu

##### a. Guru

**Tabel 5. Data Guru SMA N 1 Ujungbatu**

NO	NAMA	JABATAN
1	Dra. Heriyanti S. Pd.,	Kepala Sekolah
2	Indra Guci S. Pd.,	Waka Kurikulum
3	Winda Sutra Dewi, S.Pd.	Guru Kimia
4	Ririn Ustiati, S.Pd.	Guru Mulok
5	Yanti, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
6	Esa Marita, S.Pd.	Guru Pkn
7	Layli Murni S.Ag.	Guru Agama
8	Yefni Holmes, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
9	Muhammad Nasir, S,Pd.	Guru Kimia
10	Dra. Hj. Yeza.	Guru Fisika

11	Astri Astria, S.Pd.	Guru Ekonomi
12	Ardizon L, S.Pd.	Guru Agama
13	Ivoni Anwar, S.Pd.	Guru Penjas
14	Susi Marianti, SE.	Guru Biologi
15	Arina Mislich, S.Pd.I	Guru Sosiologi
16	Drs. Dahlan	Guru Sejarah
17	Robert Sidabutar S.Si.	Guru Matematika
18	Elvida, S.Pd.	Guru Fisika
19	Yul Efrini, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
20	Hesti Riswati, SP.d.	Guru Matematika
21	Masjuwita, S.Pd.	Guru Ekonomi
22	Fitri Yanti,S.Pd.	Guru Geografi
23	Leni Aswita, S.Pd.	Guru Ekonomi
24	Dra. Asmarianti.	Guru PAI
25	Rosmalia, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
26	Nunzairina, SS.	Guru Seni Budaya
27	Fitri Hayati,S.Pd.	Guru Pkn
28	Hasrina Marlinda, S.Pd.	Guru Geografi
29	Arjuanda, S. Pd.	Guru PAI
30	Nur Afni, S.Pd.	Guru Biologi
31	Khairani Sutamina, S. Pd.	Guru Seni Budaya

32	Mindrianti Rianda S. Pd	Guru Seni Budaya
33	Asri Zulkarnaiani S.Pd.	Guru Seni Budaya
34	Mindrianti Rianda S. Pd.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan
35	Robert Sidabutar S. Pd.	Guru Agama Kristen

(Sumber: Data TU SMAN 1 Ujungbatu)

SMA Negeri 1 Ujungbatu memiliki guru yang berkualitas dalam membantu proses belajar mengajar. Jumlah guru di SMA Negeri 1 Ujungbatu yaitu 35 orang. Mayoritas guru di sekolah ini sudah berstatus PNS dan guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai Pembina dalam ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing serta jabatan struktural lainnya. Sejumlah guru telah mendapatkan sertifikasi. Dari hasil sertifikasi tersebut, guru menjadi lebih profesional untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam mengajar. Terbukti ketika melakukan observasi, penguasaan materi yang guru sampaikan didalam kelas pada siswa sudah berjalan dengan baik pada saat PBM dilaksanakan.

#### **b. Siswa**

Potensi siswa di SMA Negeri 1 Ujungbatu sangat baik, karena sekolah ini sudah berakreditasi A. jumlah seluruh siswa yaitu 1048 siswa yang terbagi atas kelas X, XI, dan XII.

#### **c. Karyawan**

SMA Negeri 1 Ujungbatu juga memiliki karyawan yang taat terhadap tugas dan kewajibannya masing-masing. Karyawan SMA Negeri 1 Ujungbatu terdiri atas,

karyawan tata usaha, penjaga sekolah, penjaga perpustakaan, tukang kebun dan petugas kebersihan yang semua sigap dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

#### 4.1.4.4 Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Ujungbatu memiliki beberapa ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler dikelola oleh pihak sekolah dan bekerja sama dengan OSIS. Beberapa ekstrakurikuler yang ada, antara lain:

**Tabel 6. Ekstrakurikuler SMAN 1 Ujungbatu**

No.	Pilihan Ekstrakurikuler	Keterangan
		V/Ada
1.	Pramuka	V
2.	Basket	V
3.	PMR	V
4.	Bulu Tangkis	V
5.	Sepak Bola	V
6.	Voli	V
7.	Rohani Islam/Rohis	V
8.	Tari	V

9	Baris-berbaris	V
10	Paduan Suara	V
11	Mading	V
12	Kimia	V
13	Biologi	V

(Sumber: Data TU SMAN 1 Ujungbatu)

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal

#### 4.1.4.5 Peraturan Sekolah

##### A. Tata Tertib SMA 1 Ujung Batu dan Pelaksanaannya

Tata tertib sekolah merupakan aturan yang harus dipatuhi oleh setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pelaksanaan tata tertib sekolah akan berjalan dengan baik jika guru, aparat sekolah, dan siswa saling mendukung terhadap tata tertib sekolah.

Berikut adalah Tabel tata tertib dan pelaksana di SMAN 1 Ujungbatu

**Tabel 7. Tata Tertib dan Pelaksana**

NO	Tata Tertib	PELAKSANA	POINT
1	Datang Terlambat ke sekolah	1. Guru piket 2. Guru BP	100

2	Berpakaian tidak rapi dan seragam tidak lengkap.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Oleh guru</li> <li>2. Tim disiplin</li> <li>3. Wali kelas</li> <li>4. Guru BP</li> </ol>	<b>100</b>
3	Tidur-tiduran saat jam belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru maple</li> <li>2. Tim disiplin</li> <li>3. Wali kelas</li> <li>4. Guru BP</li> </ol>	<b>100</b>
4	Makan dan minum di kantin saat jam belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajar</li> <li>2. Tim disiplin</li> <li>3. Guru BP</li> <li>4. Wali kelas</li> </ol>	<b>100</b>
5	Olahraga saat jam istirahat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru penjas</li> <li>2. Wali kelas</li> </ol>	<b>100</b>
6	Menggunakan sandal kesekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua guru</li> <li>2. Wali kelas</li> <li>3. Tim disiplin</li> </ol>	<b>100</b>
7	Mempunyai tato dan telinga bertindik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru piket</li> <li>2. Tim disiplin</li> <li>3. Wali kelas</li> <li>4. Guru BP</li> </ol>	<b>200</b>

		5. Wakasis	
<b>8</b>	Ber Make up saat di sekolah dan jam pelajaran berlangsung	1. Guru piket 2. Tim disiplin 3. Wali kelas 4. Guru BP 5. Wakasis	<b>200</b>
<b>9</b>	Mewarnai rambut, mengecet kuku, dan memanjangkan kuku	1. Guru piket 2. Tim disiplin 3. Wali kelas 4. Guru BP	<b>200</b>
<b>10</b>	Ribut saat jam belajar	1. Guru maple 2. Wali kelas	<b>200</b>
<b>11</b>	Duduk-duduk di tempat parker	1. Satpam 2. Guru piket 3. Tim disiplin	<b>250</b>
<b>12</b>	Tidak Mengikuti upacara bendera senin pagi dan upacara penting	1. Wali kelas 2. Guru BP 3. Tim disiplin 4. Wakasis 5. Kepsek	<b>300</b>

13	Membawa HP ke sekolah dan bermain hp saat jam pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru maple</li> <li>2. Wali kelas</li> <li>3. Guru BP</li> <li>4. Wakasis</li> </ol>	300
14	Tidak mengikuti pelajaran (cabut)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru maple</li> <li>2. Wali kelas</li> <li>3. Guru BP</li> <li>4. Wakasis</li> </ol>	350
15	Sakit tanpa surat dokter dan libur yang lebih 1 minggu tanpa keterangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wali kelas</li> <li>2. Guru BP</li> </ol>	350
16	Loncat pagar saat erlambat dan pulang sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satpam</li> <li>2. Guru piket</li> <li>3. Wali kelas</li> <li>4. Guru BP</li> <li>5. Wakasis</li> </ol>	500
17	Melakukan pelecahan seksual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru</li> <li>2. Wali kelas</li> <li>3. Guru BP</li> </ol>	700

		4. Guru agama 5. Wakasis	
<b>18</b>	Merokok di lingkungan sekolah	1. Tim disiplin 2. Guru BP 3. Wakasis 4. Waka sarpras	<b>800</b>
<b>19</b>	Melakukan perbuatan Asusila di Sekolah dan di luar sekolah	1. Wali kelas 2. Guru BP 3. Wakasis 4. Kepsek	<b>1100</b> <b>(out)</b>
<b>20</b>	Minum-minuman keras di dalam maupun di luar sekolah	1. Tim disiplin 2. Guru BP 3. Wakasis 4. Waka sarpras 5. Kepsek	<b>1100</b> <b>(out)</b>
<b>21</b>	Merusak fasilitas sekolah dan mencoret-coret bangunan	1. Wali kelas 2. Tim disiplin 3. Guru BP 4. Wakasis 5. Waka sarpras	<b>1100</b> <b>(out)</b>
<b>23</b>	Mengambil dan	1. Wali kelas	<b>1100</b>

	Mencuri Barang Milik orang lain	2. Tim disiplin 3. Guru BP 4. Wakasis 5. Kepsek	<b>(out)</b>
<b>24</b>	Mengancam, Melawan guru, dan tata usaha atau staf sekolah	1. Wali kelas 2. Tim disiplin 3. Guru BP 4. Wakasis 5. Kepsek	<b>1100</b> <b>(out)</b>
<b>25</b>	Melakukan Kerusuhan, Tawuran da berkelahi di sekolah	1. Wali kelas 2. Tim disiplin 3. Guru BP 4. Wakasis 5. Kepsek	<b>1100</b> <b>(out)</b>

(Sumber: Data TU SMAN 1 Ujungbatu)

## 4.2 Temuan Khusus

### 4.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari di SMAN 1 Ujungbatu

Menurut Wina Sanajaya dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus mengetahui dan menerapkan program pembelajaran yang telah ditetapkan, dan membuat perangkat pembelajaran, hal ini agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat dilaksanakan secara sempurna dan tercapai dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Untuk membahas permasalahan pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari tradisional) di kelas XI IPA 3 SMAN 1 Ujungbatu maka penulis menggunakan teori wina sanjaya, untuk lebih jelasnya maka dapat dijelaskan satu persatu tentang program pembelajaran meliputi yaitu:

#### 4.4.1.1 Kurikulum

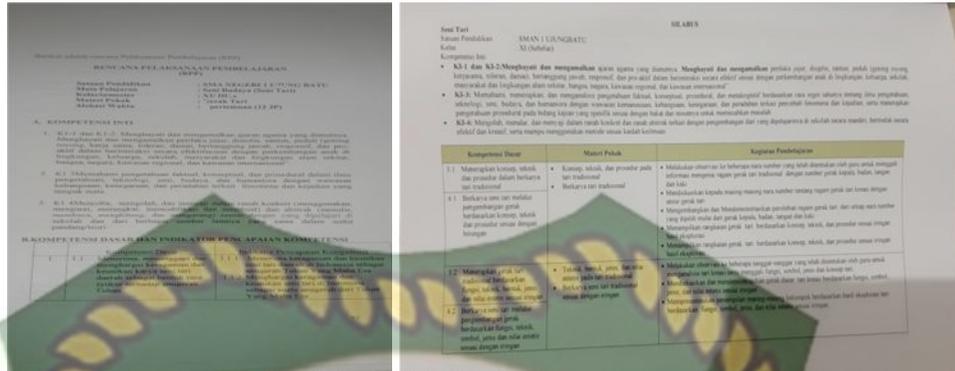
Menurut Wina Sanajaya (2008:10) kurikulum di persiapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni mempersiapkan peserta didik agar mereka dapat hidup di masyarakat. Dengan demikian dalam sistem pendidikan kurikulum merupakan komponen yang sangat penting, sebab di dalamnya bukan hanya menyangkut tujuan dan arah pendidikan saja akan tetapi juga pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa serta bagaimana mengorganisasi pengalaman itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini yang penulis dapat dari data di lapangan dengan guru seni budaya melihat pertemuan

pembelajaran pada tanggal 09 April 2019 Bahwa dalam proses belajar mengajar SMAN 1 Ujungbatu mengacu pada kurikulum K13, oleh sebab itu maka SMAN 1 Ujungbatu ini menggunakan kurikulum K13 yang sesuai dengan yang telah di tetapkan oleh pemerintah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakannya sehingga pembelajaran tercapai dengan baik yang dan di dalam pelaksanaan pembelajaran guru seni budaya telah membuat dan juga mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Langkah Pembelajaran, Evaluasi Hasil Belajar. Sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan guru senibudaya sebelum guru memulai pembelajarannya maka siswa-siswi terlebih dahulu, berdoa dan mengucapkan salam. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan di pelajari langkah-langkah. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi penulis tentang kurikulum yang di gunakan di SMAN 1 Ujungbatu adalah :

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di lakukan terhadap guru seni budaya Asri mengatakan:

“kurikulum yang saya pakai adalah, kurikulum K13 Dalam proses belajar mengajar SMAN 1 Ujungbatu mengacu pada kurikulum K13, menurut ibu astri kurikulum sangatlah penting untuk menciptakan peserta didik yang lebih aktif dalam pembelajaran dan dunia pendidikan oleh sebab itu maka SMAN 1 Ujungbatu ini menggunakan K13, dan di dalam pelaksanaan pembelajaran guru seni budaya telah membuat dan juga mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Langkah Pembelajaran, Evaluasi Hasil Belajar. Kemudian guru seni budaya memberikan materi pelajarannya dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran. Dan selanjutnya guru melakukan penilaian dan evaluasi”.



(Sumber : Non Manusia RPP & Silabus)  
 Gambar 20. RPP & Silabus  
 (Dokumentasi Oktaviana Desriza, 30 April 2019)

Gambar di atas merupakan RPP dan Silabus yang di gunakan oleh SMA N 1 Ujungbatu, RPP dan Silabus di tersebut sudah sesuai dengan Kurikulum K13. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Titik beratnya, bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengomunikasikan, apa yang diperoleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Berdasarkan data dan informasi penulis pada 30 April 2019 dengan guru seni budaya kelas XI ibu Asri menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari tradisional di SMA N 1 Ujungbatu Rokan Hulu, Menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah.

#### 4.4.1.2 Silabus

Menurut Wina Sanajaya (2008: 167) silabus dapat di artikan sebagai rencana prograam pembelajaran satu atau kelompok mata pelajaran berisikan tentang standar kopetensi dasar yang harus di capai oleh siswa, pokok materi yang harus di capai oleh

siswa, pokok materi yang harus di pelajari serta bagaimana cara mempelajari dan bagaimana cara untuk mengetahui pencapaian kopetensi yang telah ditentukan. Dengan demikian silabus dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran setiap kali melaksanakan proses belajar mengajar dilingkungan belajar.

Hasil dari observasi dalam penelitian ini pada tanggal 09 April 2019 yang penulis dapatkan bahwa pada pertemuan ini, dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya khususnya bidang seni tari di SMAN 1 Ujungbatu, guru seni budaya menggunakan silabus SMA/ sederajat yang telah disediakan langsung oleh sekolah dan pemerintah dimana berfungsi sebagai acuan bagi guru seni budaya sehingga tujuan dari pembelajaran di SMAN 1 Ujungbatu dapat terlaksana dan tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Astri selaku guru seni budaya mengenai silabus yang digunakan di SMAN 1 Ujungbatu bu Asri menyatakan yaitu:

“silabus sangatlah penting untuk menjadi pedoman dalam membuat RPP Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) jadi proses pembelajaran pun menurut saya akan lebih mudah untuk dilaksanakan silabus yang saya gunakan sebelumnya sudah disediakan langsung oleh sekolah dan pemerintah dimana berfungsi sebagai acuan bagi saya selaku guru seni budaya sehingga memudahkan saya dalam menyusun RPP dan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dan tercapai dengan baik.”

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 09 April 2019 dengan guru seni budaya kelas XI IPA 3 SMA N 1 Ujungbatu menyatakan bahwa pelaksanaan

pembelajaran seni budaya tari tradisional di SMAN 1 Ujungbatu, silabus yang digunakan adalah silabus yang telah ditetapkan sekolah yaitu, Sebagai berikut:

### SILABUS

Satuan Pendidikan : SMAN 1 UJUNGBATU

Kelas : XI (Sebelas)

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menerapkan konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya tari tradisional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep, teknik, dan prosedur pada tari tradisional</li> <li>• Berkarya tari tradisional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan observasi ke beberapa nara sumber yang telah ditentukan oleh guru untuk menggali informasi mengenai ragam gerak tari tradisional dengan sumber gerak kepala, badan, tangan dan kaki</li> <li>• Mendiskusikan kepada masing-masing nara sumber tentang ragam gerak tari kreasi dengan unsur gerak tari</li> </ul>
4.1 Berkarya seni tari melalui pengembangan gerak berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan dan Mendemonstrasikan perolehan ragam gerak tari dari setiap nara sumber yang dipilih mulai dari gerak kepala, badan, tangan dan kaki</li> <li>• Menampilkan rangkaian gerak tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan hasil eksplorasi</li> <li>• Menampilkan rangkaian gerak tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan hasil eksplorasi</li> </ul>
3.2 Menerapkan gerak tari tradisional berdasarkan fungsi,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik, bentuk, jenis, dan nilai estetis pada tari tradisional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan observasi ke beberapa sanggar-sanggar yang telah ditentukan oleh guru untuk menganalisis tari kreasi serta menggali fungsi, simbol, jenis dan konsep tari.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>teknik, bentuk, jenis dan nilai estetis sesuai iringan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkarya seni tari tradisional sesuai dengan iringan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan dan mendemonstrasikan gerak dasar tari tradisional berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan</li> <li>Mempresentasikan penampilan masing-masing kelompok berdasarkan hasil eksplorasi tari berdasarkan: fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan</li> </ul>
<p>4.2 Berkarya seni tari melalui pengembangan gerak berdasarkan fungsi, teknik, simbol, jenis dan nilai estetis sesuai dengan iringan</p>		
<p>3.3 Mengevaluasi gerak tari tradisional berdasarkan teknik tata pentas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tata teknik pentas pada gerak tari tradisional</li> <li>Pengembangan gerak tari tradisional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan observasi ke gedung pertunjukan tari yang ditentukan oleh guru untuk menganalisis tata pentas dalam tari</li> <li>Mendiskusikan pertunjukan tari berdasarkan tata pentas</li> <li>Mempresentasikan penampilan masing-masing kelompok berdasarkan hasil eksplorasi dan improvisasi tari dengan memperhatikan tata pentas yang digunakan</li> </ul>
<p>4.3 Menyajikan hasil pengembangan gerak tari</p>		
<p>3.4 Mengevaluasi bentuk, jenis, nilai estetis, fungsi dan tata pentas dalam karya tari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi bentuk, jenis, nilai, estetis, fungsi dan tata pentas tari tradisional</li> <li>Penulisan tentang tata teknik pentas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan observasi tentang simbol, jenis, nilai estetis, fungsi dan tata pentas dalam karya tari</li> <li>Mendiskusikan dan membandingkan beberapa pertunjukan tari berdasarkan simbol, jenis, nilai estetis, fungsi dan tata pentas dalam karya tari</li> <li>Mempresentasikan penampilan masing-masing kelompok berdasarkan estetis, fungsi dan tata pentas dalam karya tari tradisional</li> </ul>
<p>4.4 Memeragakan gerak tari berdasarkan bentuk, jenis, nilai estetis, fungsi dan tata pentas dan iringan</p>		

#### 4.4.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya (2008:173) Rencana Pelajaran Pembelajaran (RPP) adalah program pelaksanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran. Mengajar adalah proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar yang kemudian diistilahkan dengan pembelajaran. Oleh sebab itu guru perlu merencanakan pembelajaran dengan matang, sebagai bagian dari tugas profesionalnya.

Hasil dari observasi dalam penelitian ini pada tanggal 09 April 2019 yang penulis dapatkan bahwa pada pertemuan ini di dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, begitu juga di dalam pelaksanaan pembelajaran di SMAN 1 Ujungbatu. Sebagai seorang guru guru haruslah bertanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran berjalan dengan lancar. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru di SMAN 1 Ujungbatu berpedoman pada kurikulum yang telah ditentukan oleh sekolah sebagai acuan bagi guru di SMAN 1 Ujungbatu.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Astri selaku guru seni budaya mengenai kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Ujungbatu beliau menyatakan yaitu:

“Saya dalam pembelajaran berpedoman pada kurikulum yang telah ditentukan oleh sekolah sebagai acuan bagi guru saya dalam membuat RPP dan Menerapkannya di pembelajaran seni budaya di SMAN 1 Ujungbatu

dilaksanakan dengan berpedoman pada kurikulum 13 atau K13 yang kemudian dikembangkan dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan dalam proses pembelajaran guru mengikuti RPP”.

Berikut adalah rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMA NEGERI 1 UJUNG BATU  
**Mata Pelajaran** : Seni Budaya (Seni Tari)  
**Kelas/semester** : XI/ DUA  
**Materi Pokok** : Gerak Tari  
**Alokasi Waktu** : 6 pertemuan

**A. KOMPETENSI INTI**

1. K1-1 dan K1-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai, bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
2. K1 3Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
3. K1 4Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B.KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari	1.1.1. Menerima keragaman dan keunikan seni tari daerah di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

	daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	1.1.2. Menghargai keragaman dan keunikan seni tari di Indonesia sebagai suatu anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa
2.	2.1 Menunjukkan sikap menghargai orang lain, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	2.1.1. Menghargai orang lain dalam aktivitas berkesenian 2.1.2. Mengekspresikan ide dan perasaannya secara jujur dalam aktivitas berkesenian 2.1.3. Mengikuti aktivitas kesenian secara disiplin
3	3.1. Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga	3.1.1. Menjelaskan konsep tenaga, ruang, dan waktu dalam tari. 3.1.2. Mengidentifikasi contoh gerak tari daerah berdasarkan konsep tenaga, ruang, dan waktu.
4	4.1. Melakukan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga	4.1.1. Memperagakan gerak tari dengan ruang gerak yang luas dan ruang gerak yang kecil 4.1.2. Memperagakan gerak tari dengan tempo cepat dan lambat 4.1.3. Memperagakan gerak tari dengan intensitas, aksen, dan kualitas gerak yang bervariasi.

## B. TUJUAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan 1

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. menunjukkan sikap menerima keragaman dan keunikan seni tari daerah di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. menunjukkan sikap menghargai terhadap keragaman dan keunikan seni tari di Indonesia sebagai suatu anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.
3. menunjukkan sikap menghargai pendapat dan kontribusi orang lain.
4. menunjukkan sikap jujur dalam mengekspresikan ide dan perasaannya.

5. menunjukkan sikap disiplin dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kelompok
6. mengidentifikasi elemen-elemen komposisi tari
7. mengidentifikasi ciri-ciri gerak tari daerah

### **Pertemuan 2**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain.
2. mengekspresikan ide dan perasaannya secara jujur dan orisinal.
3. menunjukkan perilaku disiplin dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kelompok
4. membedakan foto gerak estetis dan fungsional.
5. menunjukkan gerak dengan tempo yang cepat dan lambat.
6. menjelaskan hubungan antara aksentuasi gerak dan dinamika gerak.
7. menunjukkan gerak dengan ruang yang sempit dan luas.

### **Pertemuan 3**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain.
2. mengekspresikan ide dan perasaannya secara jujur dan orisinal.
3. menunjukkan sikap disiplin dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kelompok
4. memeragakan gerak tari sesuai daerah.

### **Pertemuan 4**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain.
2. menunjukkan sikap disiplin dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kelompok
3. memeragakan gerak tari dengan intensitas, aksentuasi, dan kualitas gerak secara variatif.

### **Pertemuan 5**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain.
2. mengekspresikan ide dan perasaannya secara jujur dan orisinal.
3. menunjukkan sikap disiplin dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kelompok
4. memeragakan gerak tari secara kelompok dengan ruang gerak yang luas dan kecil dengan *property* tari yang ada di lingkungannya.

### **Pertemuan 6**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain.
2. mengekspresikan ide dan perasaannya secara jujur dan orisinal.
3. menunjukkan sikap disiplin dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kelompok
4. memeragakan gerak tari dengan intensitas, aksentuasi, dan kualitas gerak secara variatif.

5. memeragakan gerak tari secara kelompok dengan ruang gerak yang luas dan kecil dengan *property* dan musik tari yang ada di lingkungannya.

### C. MATERI PEMBELAJARAN

#### Pertemuan 1

Materi Keragaman Tari di Indonesia

- Elemen-elemen komposisi tari
- Ciri-ciri gerak tari daerah

#### Pertemuan 2

Materi Elemen-elemen Dasar Tari

- Gerak Estetis dan Gerak Fungsional
- Ruang
- Waktu
- Tenaga

#### Pertemuan 3

Mendiskusikan Materi Pembelajaran

- Ruang Gerak Luas dan Sempit
- Gerak dengan Tempo Cepat dan Lambat

#### Pertemuan 4

Mempertasikan ulang pembelajaran

- Gerak dengan Tempo Cepat dan Lambat

#### Pertemuan 5

Memeragakan Gerak Dasar

- Intensitas, Aksan, dan Kualitas Gerak

#### Pertemuan 6

Evaluasi Gerak Tari

- Intensitas, Aksan, dan Kualitas Gerak
- Kekompakan gerak kelompok
- Menyesuaikan ketukan musik
- 

### D. METODE PEMBELAJARAN

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Ceramah, Diskusi, Demonstrasi, Penugasan

## E. SUMBER BELAJAR

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Seni Budaya*. Buku Siswa.  
Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan halaman 84-93  
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Seni Budaya*. Buku Guru.  
Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan halaman 84-93  
Guru sebagai nara sumber

## F. MEDIA PEMBELAJARAN

Video Pembelajaran Keragaman Tari Daerah di Indonesia  
Video Tari Lepas Daerah Setempat  
Foto-foto tari

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan 1

#### a. *Pendahuluan (10 menit)*

- Guru memimpin doa dan melakukan presensi
- Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab sekitar wawasan seni tari daerah setempat
- Guru memberikan motivasi dengan cara menunjukkan kelebihan tari-tari daerah di Indonesia
- Guru menyampaikan cakupan materi sesuai dengan silabus
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

#### b. *Kegiatan inti (100 menit)*

##### Mengamati

- Peserta didik menonton video pembelajaran tentang keragaman tari di Indonesia untuk melihat keanekaragaman tari daerah di Indonesia
- Peserta didik mencatat elemen-elemen atau aspek-aspek tari yang membedakan antara tari yang satu dengan yang lain.

##### Menanya

- Peserta didik merumuskan elemen/aspek tari yang paling menonjol sebagai pembeda antara tari daerah satu dengan yang lain

##### Mencoba

- Peserta didik berkelompok menurut kesamaan minat terhadap tari daerah yang ditawarkan oleh guru.

- Peserta didik secara kelompok mengeksplorasi ciri-ciri gerak kepala, tangan, kaki, badan, dan ekspresi muka tari daerah yang ditontonnya melalui video

### **Menalar**

- Peserta didik secara kelompok mencoba mengidentifikasi ciri-ciri gerak tari daerah berdasarkan tayangan video pembelajaran

### **Menyaji**

- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas
- Umpan balik terhadap hasil presentasi kelompok

### **c. Penutup (10 menit)**

- Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran
- Guru memberikan tugas rumah untuk mengamati tari yang hidup di sekitar tempat tinggal peserta didik
- Menutup pelajaran dengan doa dan salam

## **Pertemuan 2**

### **a. Pendahuluan (15 menit)**

- Guru mengawali pelajaran dengan salam, berdoa dilanjutkan dengan presensi
- Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang materi sebelumnya dan meminta peserta didik menceritakan hasil pengalamannya dalam mengamati tari di sekitar tempat tinggalnya.
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara memberikan penguatan pada pengalaman peserta didik
- Peserta didik dan guru menyepakati tujuan pembelajaran

### **b. Kegiatan inti (95 menit)**

- Peserta didik membagi diri ke dalam delapan kelompok yang anggotanya terdiri dari 4 orang,
- Pembagian LKS dan buku siswa
- Peserta didik memperhatikan penjelasan tentang definisi gerak estetik dan fungsional, ruang dalam tari, waktu dalam tari, dan tenaga dalam tari, serta mencermati tugas yang harus dilakukannya
- Peserta didik mengamati dua video tari secara bersama-sama (bila memungkinkan, setiap kelompok mengamati tari yang berbeda) sesuai tugasnya masing-masing
  - Anggota 1 : Gerak estetik dan gerak fungsional

- Anggota 2 : Konsep ruang dalam tari
- Anggota 3 : Konsep waktu dalam tari
- Anggota 4 : Konsep tenaga dalam tari
- Peserta didik mencoba mengidentifikasi ciri-ciri gerak estetis dan gerak fungsional, serta menjelaskan konsep ruang, waktu, dan tenaga.
- Pertemuan antar ahli (*jigsaw*) yang amatannya sama untuk merumuskan konsep gerak estetis dan fungsional, ruang, waktu, tenaga.
- Presentasi kelompok dan tanya jawab
- Mengerjakan kuis secara individual
- Memberikan penghargaan (*recognisi*) pada kelompok yang terbaik

**c. Penutup (10 menit)**

- Menyusun kesimpulan bersama-sama
- Guru memberikan tugas untuk membawa *property* yang berasal dari lingkungan sekitar pada minggu berikutnya
- Menutup pelajaran dengan doa dan salam

**Pertemuan 3**

**a. Pendahuluan (10 menit)**

- Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dilanjutkan melakukan presensi
- Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang materi sebelumnya
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

**b. Kegiatan inti (100 menit)**

**Mengamati**

- Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian gerak dengan ruang yang luas, gerak dengan ruang yang sempit, gerak dengan tempo cepat, dan gerak dengan tempo lambat.
- Peserta didik dengan didampingi guru membagi kelas menjadi 8 kelompok

**Menanya**

- Peserta didik merumuskan ciri-ciri gerak dengan ruang yang luas, ruang yang sempit, tempo cepat, dan tempo lambat.

**Mencoba**

- Peserta didik membagi tugas untuk mencari gerak dengan kriteria:
  - a. Ruang gerak luas tempo lambat
  - b. Ruang gerak luas tempo cepat
  - c. Ruang gerak sempit tempo lambat
  - d. Ruang gerak sempit tempo cepat

### **Menalar**

- Peserta didik merangkai gerak yang dieksplorasinya menjadi satu rangkaian gerak

### **Mencipta**

- Peserta didik menyusun gerak kelompok berdasarkan rangkaian gerak yang telah disusunnya.

### **Menyaji**

- Peserta didik meragakan hasil eksplorasi gerak secara kelompok
- Umpan balik hasil penampilan

#### **b. Penutup (10 menit)**

- Guru menyampaikan kegiatan minggu berikutnya
- Menutup pelajaran dengan doa dan salam

### **Pertemuan 4**

#### **a. Pendahuluan**

- Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dilanjutkan melakukan presensi
- Guru melakukan apersepsi dengan membahas materi sebelumnya
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberi penguatan pada pengalaman peserta didik
- Guru mengecek tugas membawa property yang diberikan pada peserta didik pada minggu sebelumnya
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

#### **b. Kegiatan inti (100 menit)**

##### **Mengamati**

- Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian intensitas gerak, aksen gerak, dan kualitas gerak

### **Menanya**

- Peserta didik membagi diri menjadi 6 kelompok
- Peserta didik menjabarkan konsep intensitas gerak, aksen gerak, dan kualitas gerak dalam bentuk konsep gerak mengalun, patah-patah, dan gerak biasa.

**Mencoba**

- Peserta didik secara sendiri-sendiri membuat satu gerak dengan aksan mengalun, patah-patah, dan biasa dengan intensitas dan kualitas gerak yang berbeda

**Menalar**

- Peserta didik merangkai gerak yang diciptakannya menjadi satu rangkaian gerak

**Mencipta**

- Peserta didik secara kelompok membuat gerak tari kelompok sederhana berdasarkan rangkaian gerak yang telah dibuatnya.

**Menyaji**

- Peserta didik memeragakan hasil karya gerakanya secara kelompok
- Umpan balik hasil penampilan

**c. Penutup (10 menit)**

- Guru menyampaikan kegiatan minggu berikutnya
- Menutup pelajaran dengan doa dan salam

**Pertemuan 5****a. Pendahuluan**

- Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dilanjutkan melakukan presensi
- Guru membahas materi sebelumnya
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberi penguatan pada pengalaman peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

**b. Kegiatan inti (100 menit)****Mengamati**

- Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian intensitas gerak, aksan gerak, dan kualitas gerak

**Menanya**

- Peserta didik membagi diri menjadi 6 kelompok
- Peserta didik menjabarkan konsep intensitas gerak, aksan gerak, dan kualitas gerak dalam bentuk konsep gerak mengalun, patah-patah, dan gerak biasa.

### **Mencoba**

- Peserta didik secara sendiri-sendiri membuat satu gerak dengan aksan mengalun, patah-patah, dan biasa dengan intensitas dan kualitas gerak yang berbed

### **Menalar**

- Peserta didik merangkai gerak yang diciptakannya menjadi satu rangkaian gerak

### **Mencipta**

- Peserta didik secara kelompok membuat gerak tari kelompok sederhana berdasarkan rangkaian gerak yang telah dibuatnya.

### **Menyaji**

- Peserta didik memeragakan hasil karya gerakanya secara kelompok
- Umpan balik hasil penampilan

#### **d. Penutup (10 menit)**

- Guru menyampaikan kegiatan minggu berikutnya
- Menutup pelajaran dengan doa dan salam

### **Pertemuan 6**

#### **a. Pendahuluan**

- Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dilanjutkan melakukan presensi
- Guru mengulang dan mempraktekkan pelajarannya sebelumnya
- Guru melakukan praktek tari daerah bersama siswa

#### **b. Kegiatan inti (100 menit)**

##### **Mengamati**

- Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian intensitas gerak, aksan gerak, dan kualitas gerak

##### **Menanya**

- Peserta didik membagi diri menjadi 6 kelompok
- Peserta didik menjabarkan konsep intensitas gerak, aksan gerak, dan kualitas gerak dalam bentuk konsep gerak mengalun, patah-patah, dan gerak biasa.

### **Mencoba**

- Peserta didik secara sendiri-sendiri membuat satu gerak dengan aksan mengalun, patah-patah, dan biasa dengan intensitas dan kualitas gerak yang berbeda

### **Menalar**

- Peserta didik merangkai gerak yang diciptakannya menjadi satu rangkaian gerak

### Mencipta

- Peserta didik secara kelompok membuat gerak tari kelompok sederhana berdasarkan rangkaian gerak yang telah dibuatnya.

### Menyaji

- Peserta didik memeragakan hasil karya gerakanya secara kelompok
- Umpan balik hasil penampilan

### e. Penutup (10 menit)

- Guru menyampaikan kegiatan minggu berikutnya
- Menutup pelajaran dengan doa dan salam

## H. PENILAIAN

### 1. Sikap spiritual

- Teknik Penilaian: Penilaian Diri
- Bentuk Instrumen: Skala Sikap Model Likert
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Jumlah Butir Instrumen
1	Menerima	4
2	Mengapresiasi	4
Jumlah		8

### 2. Sikap Sosial

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
- Kisi-kisi

No.	Aspek Sikap	Indikator
1	Menghargai orang lain	a. Menghargai pendapat/kontribusi teman lain b. Tidak memaksakan kehendak
2	Jujur	a. Pendapatnya orisinil tidak meniru pendapat orang/teman lain b. Pendapatnya sesuai hasil pengamatan (tidak bohong)
3	Disiplin	a. Hadir pada kegiatan kelompok tepat waktu

	b. Mengikuti kegiatan kelompok dengan tertib
--	--

### 3. Pengetahuan Seni

- Teknik Penilaian: Tes Objektif
- Bentuk Instrumen: Uraian
- Kisi-kisi:

No.	Materi	Aspek Kognitif						Bentuk Soal		
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	MC	Uraian Terbatas	Uraian Bebas
1	Elemen Utama Tari				V				2	
2	Ciri-ciri Gerak Tari Daerah					V				1
3	Gerak estetis dan Fungsional		V					2		
4	Ruang		V					2		
5	Waktu		V					1		
6	Tenaga		V					1		
Jumlah			6					6	2	1

### 4. Keterampilan mencipta gerak

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar Pengamatan
- Kisi-kisi:

NO	Aspek Penilaian	Sub Aspek Pengamatan	Deskriptor
1	Aksen Gerak	Gerak mengalir	Gerak yang halus sambung menyambung
		Gerak patah-patah	Gerak yang cepat, tegas, dengan ada saat diam pada setiap fase
		Gerak biasa	Gerak yang natural seperti keseharian
2	Ruang Gerak	Ruang gerak Luas	Gerakannya banyak menggunakan lengan, atau dengan <i>property</i> panjang, dengan langkah-langkah kaki yang lebar
		Ruang gerak	Gerakannya banyak menggunakan

		sempit	lengan yang tertutup, tanpa property atau propertynya kecil dengan langkah-langkah kaki yang kecil
3	Waktu	Gerak cepat	Gerak yang dilakukan dalam tempo yang singkat
		Gerak lambat	Gerak yang dilakukan dalam tempo yang relatif lama



Mengetahui  
Kepala SMA

Dra. Heriyanti S.Pd.,  
NIP.19971006262000012 1001

..... 20...

Guru Mata Pelajaran

Astri Zulkarnaini S.Pd.,  
NIP.19800719200604200

#### 4.4.1.4 Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan harapan, yaitu apa yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar. Robert F. Meager (Sumiati dan Asra, 2009: 10) memberi batasan yang lebih jelas tentang tujuan pembelajaran, yaitu maksud yang dikomunikasikan melalui pernyataan yang menggambarkan tentang perubahan yang diharapkan dari siswa.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 30 April 2019 penulis mendapatkan bahwa tujuan pembelajaran seni budaya di SMAN 1 Ujungbatu peserta didik mampu mengomunikasikan elemen gerak tari tor-tor berdasarkan ruang, adapun ruang yang dinilai oleh guru yaitu ruang yang luas dan ruang yang sempit peserta didik dalam melakukan gerakan tarian, waktu yang dinilai oleh guru yaitu tenaga gerak peserta didik dalam melakukan sebuah gerakan misalnya dalam melakukan gerak dari tangan dan kaki, kepala dan badan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 30 April 2019 terhadap pembelajaran seni budaya seni tari tradisional di SMA N 1 Ujungbatu yaitu Bu Asri tentang pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari memberikan jawaban kepada saya tentang bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya di SMAN 1 Ujungbatu yaitu:

“Bu Asri mengatakan, dalam melakukan pembelajaran hal pertama yang saya melakukan doa dan memberikan salam setelah itu saya melakukan absen kehadiran kepada siswa saya. Selanjutnya saya memberikan materi mengenai tari tradisionalnya terlebih dahulu, selanjutnya. Saya menayangkan video tari tradisional, selanjutnya mempraktekkan contoh gerak tari tari tradisional tari

tor-tor, yang mana saya memberi gerak nya dan siswa mengikuti saya dari belakang. Setelah itu siswa mengulang ragam gerak nya dan latihan secara berkelompok. Kemudian setelah itu di akhir saya menutup kegiatan ekstrakurikuler nya dengan berdoa dan memberi salam”.

#### 4.4.1.4 Materi Pembelajaran Seni budaya SMA N 1 Ujungbatu

##### 1. Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 9 April 2019 penulis dapatkan dari data lapangan bahwa pada pertemuan ini Guru memberikan materi tari tradisional yaitu tari tor-tor. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu siswa siswi berdoa dan memberi salam kepada guru Kemudian siswa di berikan materi yang berkenaan dengan pembelajaran seni budaya tari tradisional sesuai dengan buku panduan siswa atau buku cetak seni budaya.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 9 April 2019 dengan Bu Astri selaku guru seni budaya yaitu Asri mengatakan :

“Asri mengatakan” pada pertemuan ini saya memberikan Materi tentang tari tradisional dan langsung kepada contoh tarinya, dimana saya memberikan materi kepada siswa dengan merangsang insting mereka untuk dapat mengekspresikan ide dan perasaannya dan juga memahami dan mencari apa apa saja yang berkenaan dengan tari tradisional, misalnya mencari contoh tari tradisional dan mengajak untuk mengidentifikasi elemen elemen tari dan ciri ciri gerak tari daerah ataupun tradisional”.



Gambar 22. Proses Pembelajaran Berlangsung  
(Dokumentasi Oktavania Desriza, 09 April 2019)

#### a. Kegiatan Pendahuluan

- Guru masuk ke dalam kelas, memeriksa kebersihan kelas dan persiapan untuk belajar, kemudian guru mengintruksi ketua kelas agar menyiapkan dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran
- Peserta didik membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran
- Guru mengabsen dan memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru melakukan keguatan apresiasi seperti, mengingatkan kembali materi yang di pelajari sebelumnya dan mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitanya dengan pelajaran yang dilakukan.
- Guru melakukan motivasi seperti, memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari, apabila materi ini dikuasai dengan baik dan sungguh-sungguh , maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan materi tentang pengetahuan elemen gerak ruang, waktu, dan tenaga.
- Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan di bahas pada pertemuan saat itu.

- Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran, memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM disaat pertemuan sedang berlangsung.

#### **b. Kegiatan Inti**

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru memasuki kegiatan inti dari pembelajaran seni budaya tari tradisional dengan kondis peserta didik sudah salam posisi duduk di kursi masing masing. Selama proses pembelajaran guru mengenalkan tari tradisional yaitu tari tor-tor dan menjelaskan materi mengenai teknik , bentuk, jenis, dan nilai estetis pada tari tradisional. Adapun kegiatan inti yang optimal dilakukan oleh guru yaitu mengamati, mananya, diskusi dan mengumpulkan informasi sebagai berikut:

##### **Mengamati**

- a. Guru menjelaskan secara umum mengenai tari tradisional seperti sejarah tari, ragam gerak pada tari, guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan teknik, bentuk, jenis, dan nilai estetis pada tari tradisional
- b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati video penampilan tari tor-tor menggunakan laptop yang telah dipersiapkan oleh guru Pada pembelajaran tahap mengamati, peserta didik diberikan beberapa

video penampilan tari tor-tor untuk diamati dan dideskripsikan apa yang dilihat dalam video tersebut baik mengenai gerakan, ragam, music, ekspresi dan penampilan tarian secara keseluruhan. Kegiatan mengamati ini akan menjadi langkah awal peserta didik memahami materi yang diajarkan. Menanya Adapun kondisi yang sebenarnya terjadi dilapangan, saat peserta didik melakukan kegiatan mengamati ada yang terlihat sangat antusias dan tertarik, ada yang biasa saja, bahkan ada yang tidak memperhatikan. Pada dasarnya kegiatan mengamati dilakukan dengan tujuan agar peserta didik dapat melihat secara langsung menggunakan media, bagaimana objek menjadi tolak ukur yang harus dicapai sehingga peserta didik lebih mudah mengerti dan memahami materi yang dipelajarinya.

### **Menanya**

- a. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik dalam menanggapi dan mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan yang dilakukan mengenai tari tradisional tari tor-tor
- b. Guru menampung pertanyaan peserta didik
- c. Guru memberi kesempatan kepada masing-masing peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya atau dengan cara menunjuk secara acak. Berikut terkait dengan pertanyaan yang diajukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Apakah tari tor-tor ini bisa dilakukan dengan pasangan yang sejenis dan beramai-ramai?
2. Apakah perbedaan antara ragam dan gerak dalam tarian?
3. Apakah sebelumnya kalian tau dan pernah menari tor-tor?

Melalui kegiatan bertanya rasa ingin tahu peserta didik lebih berkembang. Kondisi yang terjadi pada saat pelajaran berlangsung pada kegiatan menanya memang masih belum seperti yang diharapkan, karena peserta didik belum terbiasa aktif dan kebanyakan masih takut dan malu-malu untuk bertanya, hanya beberapa orang saja yang terlihat memiliki rasa ingin tahu yang besar dan aktif dalam proses pembelajaran. Namun, guru selalu memancing peserta didik memberikan pertanyaan sehingga membuat siswa mulai berani untuk bertanya. Dalam kegiatan menanya ini guru secara garis besar membuka kesempatan yang seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai informasi yang tidak mereka pahami dari apa yang diamati mengenai hal yang telah dilihat, didengar, dibaca dan disimak

#### **Mengumpulkan Informasi**

- a. Guru meminta peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya untuk mencari lebih banyak lagi wawasan mengenai tari tradisional tari tor-tor.
- b. Peserta didik mengumpulkan informasi dari membaca buku ajar, buku referensi maupun menggunakan media online mengenai tari tradisional tari tor-tor.

c. Guru memandu peserta didik dengan berkelompok untuk mempelajari tari tor-tor secara teori agar target pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan.

### **Kegiatan Penutup**

Setelah melakukan kegiatan inti, kegiatan penutup pelajaran akan dilakukan oleh guru sebagai berikut:

- a. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran dan hasil yang diperoleh untuk menemukan manfaat secara langsung maupun tidak langsung
- b. Peserta didik membuat resume atau point-point penting tentang pengetahuan teknik, bentuk, jenis dan nilai pada tari tradisional tari tor-tor Guru memberikan apresiasi dan umpan balik terhadap proses dan hasil
- c. pembelajaran pada pertemuan pertama ini dengan memuji beberapa kelompok yang sudah maksimal dalam melaksanakan pembelajaran.
- d. Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya
- e. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan keluar dari kelas.

Dari hasil pengamatan peneliti pada pertemuan pertama ini dapat disimpulkan bahwa materi yang diajarkan yaitu pengertian teknik, bentuk, jenis, dan nilai estetis pada tari tradisional yang diterapkan dalam tari tor-tor. Metode yang digunakan

adalah metode diskusi dan metode tanya jawab. Guru dan peserta didik tidak melakukan evaluasi dalam bentuk tes tertulis untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, sedangkan di kurikulum 2013 yang terdapat dalam RPP, guru seharusnya memberikan tugas dan penilaian kepada peserta didik dengan menyelesaikan uji kompetensi untuk materi pengertian teknik, bentuk, jenis, dan nilai estetis pada tari tradisional tari tor-tor. Saat pembagian kelompok kondisi kelas sedikit rebut karena peserta didik berpindah duduk sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan. Saat pembelajaran seni budaya (tari) berlangsung di dalam kelas peserta didik sangat bersemangat walaupun ada beberapa yang tidak mengikuti dengan baik, akan tetapi setelah guru memutar video tari seluruh peserta didik memperhatikan dan keadaan kelas tenang.

## **2. Pertemuan Kedua**

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 April 2019 penulis dapat kan dari lapangan bahwa pada pertemuan ini Guru melanjutkan materi sebelumnya Sebelum memasuki pembelajaran seperti biasa guru dan ketua kelas XI IPA 3 berdoa untuk memulai kegiatan pembelajaran guru menjelaskan hubungan antara aksen gerak dan dinamika gerak menunjukkan gerak dengan tempo yang cepat dan lambat

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bu Asri selaku guru seni budaya pada tanggal 16 April 2019 mengatakan:

“Asri mengatakan pada pertemuan ke dua ini sebelum melanjutkan materi yang sebelumnya saya materi pembelajaran tari dan mengajak siswa untuk berfikir membedakan gerak dengan tempo cepat dan tempo lambat, memberikan tugas latihan soal soal yang ada di buku panduan siswa”



Gambar 23. Proses Pembelajaran Berlangsung  
(Dokumentasi Oktavania Desriza, 16 April 2019)

#### a. Kegiatan Pendahuluan

- Guru masuk ke dalam kelas, memeriksa kebersihan kelas dan persiapan untuk belajar, kemudian guru mengintruksi ketua kelas agar menyiapkan dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran
- Peserta didik membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran
- Guru mengabsen dan memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru melakukan keguatan apresiasi seperti, mengingatkan kembali materi yang di pelajari sebelumnya dan mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitanya dengan pelajaran yang dilakukan.
- Guru melakukan motivasi seperti, memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari, apabila materi ini dikuasai dengan baik dan sungguh-sungguh , maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan materi tentang pengetahuan elemen gerak ruang, waktu, dan tenaga.

- Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan di bahas pada pertemuan saat itu.
- Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran, memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM disaat pertemuan sedang berlangsung.

#### **b. Kegiatan Inti**

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru memasuki kegiatan inti dari pembelajaran seni budaya tari tradisional dengan kondisi peserta didik sudah salam posisi duduk di kursi masing masing. Selama proses pembelajaran guru mengenalkan tari tradisional yaitu tari tor-tor dan menjelaskan materi mengenai teknik, bentuk, jenis, dan nilai estetis pada tari tradisional. Adapun kegiatan inti yang optimal dilakukan oleh guru yaitu mengamati, mananya, diskusi dan mengumpulkan informasi sebagai berikut:

#### **Mengamati**

- Guru menjelaskan secara umum mengenai tari tradisional seperti sejarah tari, ragam gerak pada tari, guru menjelaskan apa yang dimaksud berkarya seni tari tradisional sesuai iringan
- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati video penampilan tari tor-tor menggunakan laptop yang telah disediakan oleh guru.

Video penampilan tari tor-tor untuk diamati dan dideskripsikan apa yang dilihat dalam video tersebut baik mengenai gerakan, ragam, music, ekspresi dan penampilan tarian secara keseluruhan. Kegiatan mengamati ini akan menjadi langkah awal peserta didik memahami materi yang diajarkan. Mendiskusikan gerak dasar tari tradisional tari tor-tor berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis tari tor-tor.

### **Kegiatan Penutup**

Setelah melakukan kegiatan inti, kegiatan penutup pelajaran akan dilakukan oleh guru sebagai berikut:

- a. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran dan hasil yang diperoleh untuk menemukan manfaat secara langsung maupun tidak langsung
- b. Peserta didik membuat resume atau point-point penting tentang pengetahuan teknik, bentuk, jenis dan nilai pada tari tradisional tari tor-tor Guru memberikan apresiasi dan umpan balik terhadap proses dan hasil
- c. pembelajaran pada pertemuan pertama ini dengan memuji beberapa kelompok yang sudah maksimal dalam melaksanakan pembelajaran.
- d. Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya
- e. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan keluar dari kelas.

Dari hasil pengamatan peneliti pada pertemuan kedua ini. Pada jam pertama guru memberikan materi pembelajaran mengenai fungsi, simbol, dan nilai estetis dalam tari tor-tor. Yang selanjutnya siswa akan mempelajari dan mendiskusikan secara berkelompok.

### 3. Pertemuan Ketiga

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 23 April 2019 penulis dapat kan dari lapangan bahwa pada pertemuan ini guru melanjutkan pembelajaran dan memeragakan gerak secara berkelompok dengan ruang gerak yang sempit dan gerak yang luas dengan *property* tari yang telah di sediakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Asri Selaku Guru Seni budaya di SMAN 1Ujungbatu yaitu Asri pada tanggal 23 April 2019 mengatakan:

“Asri Mengatakan pada pertemuan ketiga ini seperti biasanya saya mengajak siswa untuk melakukan doa sebelum kegiatan pembelajaran di mulai setelah itu melanjutkan pembelajaran sebelumnya, setelah doa dan mengulangi materi saya membagikan pertanyaan atau tugas dari materi yang sudah di pekajari, saya menyuruh siswa untuk menjawab soal soal dari materi sebelumnya yang belum selesai di kerjakan, dan selanjutnya mempresentasikan hasil jawaban secara individu dan kelompok di meja masing-masing”.



Gambar 24. Guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung  
(Dokumentasi Oktavania Desriza, 23 April 2019)

### a. Kegiatan Pendahuluan

Selanjutnya pada pertemuan ke tiga ini berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 23 April 2019

- Guru masuk ke dalam kelas, memeriksa kebersihan kelas dan persiapan untuk belajar, kemudian guru mengintruksi ketua kelas agar menyiapkan dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran
- Peserta didik membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran
- Guru mengabsen dan memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru melakukan keguatan apresiasi seperti, mengingatkan kembali materi yang di pelajari sebelumnya dan mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitanya dengan pelajaran yang dilakukan.
- Guru melakukan motivasi seperti, memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari, apabila materi ini dikuasai dengan baik dan sungguh-sungguh , maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan materi tentang pengetahuan elemen gerak ruang, waktu, dan tenaga.
- Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan di bahas pada pertemuan saat itu.
- Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran, memberitahukan tentang kopetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM disaat pertemuan sedang berlangsung.

## **b. Kegiatan Inti**

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru memasuki kegiatan inti pertemuan ke tiga yaitu membahas kembali mengenai fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis tari tradisional tari tor-tor dengan latihan.

### **Mencoaba**

- Guru menyediakan soal mengenai materi tari yang telah di pelajari
- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi
- Peserta didik mengumpulkan tugas yang telah diberikan

### **Kegiatan Penutup**

Setelah melakukan kegiatan inti, kegiatan penutup pelajaran akan dilakukan oleh guru sebagai berikut:

- a. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran dan hasil yang diperoleh untuk menemukan manfaat secara langsung maupun tidak langsung
- b. Peserta didik membuat resume atau point-point penting tentang pengetahuan teknik, bentuk, jenis dan nilai pada tari tradisional tari tor-tor guru memberikan apresiasi dan umpan balik terhadap proses dan hasil
- c. pembelajaran pada pertemuan pertama ini dengan memuji beberapa kelompok yang sudah maksimal dalam melaksanakan pembelajaran.

d. Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya

e. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan keluar dari kelas.

Dari hasil pengamatan peneliti pada pertemuan ke tiga ini dapat disimpulkan bahwa materi yang diajarkan yaitu pengertian teknik, bentuk, jenis, dan nilai estetis pada tari tradisional yang diterapkan dalam tari tor-tor. Metode yang digunakan adalah metode diskusi dan metode demonstrasi materi sebelumnya.

#### **4. Pertemuan Keempat**

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30 April 2019 penulis dapat kan dari lapangan bahwa pada pertemuan ini guru memasuki kelas dan siswa telah menunggu di dalam kelas kemudian berdoa sebelum melakukan kegiatan dan selanjutnya latihan dan memeragakan gerak tari dengan tradisional berkelompok di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Asri selaku Guru Seni budaya di SMAN 1 Ujungbatu yaitu bu Asri pada tanggal 30 April 2019 mengatakan :

“Asri mengataka pada pertemuan ke empat ini saya mengarahkan kepada siswa untuk menyimak gerakan tari tor tor yang saya berikan dan memprakteknya secara berkelompok melakukan latihan gerak tari tradisional yaitu tari tor-tor berkelompok, di iringi musik dan menggunakan *property* yaitu ulos yang telah di sediakan dan di persiapkan oleh siswa sesuai dengan tari tor-tor di atas pentas, Setelah itu baru lah saya mengarahkan siswa agar dapat mempraktekkanya dengan menggunakan musik agar siswa bisa berlatih menyesuaikan musiknya dengan ketukan gerak nya dan siswa pun nantinya akan semangat menari ketika di iringi dengan musiknya ”.



Gambar 25. Memperagakan Gerak Tradisional Tor-tor Secara Berkelompok dengan *Property* dan Musik  
(Dokumentasi Oktavania Desriza, 30 April 2019)

#### a. Kegiatan Pendahuluan

Selanjutnya pada pertemuan ke empat ini berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 30 April 2019

- Guru masuk ke dalam kelas, memeriksa kebersihan kelas dan persiapan untuk belajar, kemudian guru mengintruksi ketua kelas agar menyiapkan dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran
- Peserta didik membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran
- Guru mengabsen dan memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru melakukan keguatan apresiasi seperti, mengingatkan kembali materi yang di pelajari sebelumnya dan mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitanya dengan pelajaran yang dilakukan.
- Guru melakukan motivasi seperti, memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari, apabila materi ini dikuasai dengan

baik dan sungguh-sungguh , maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan materi tentang pengetahuan elemen gerak ruang, waktu, dan tenaga.

- Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan di bahas pada pertemuan saat itu.
- Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran, memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM disaat pertemuan sedang berlangsung.

#### **b. Kegiatan Inti**

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru memasuki kegiatan inti pertemuan ke tiga yaitu membahas materi berkarya seni tari tradisional.

#### **Mencoba**

- Guru membagi beberapa kelompok untuk berdiskusi
- Peserta didik berdiskusi dengan kelompok masing-masing
- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi
- Peserta didik memeraakan gerak dasar tari tor-tor secara berkelompok

#### **Kegiatan Penutup**

Setelah melakukan kegiatan inti, kegiatan penutup pelajaran akan dilakukan oleh guru sebagai berikut:

- a. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran dan hasil yang diperoleh untuk menemukan manfaat secara langsung maupun tidak langsung
- b. Peserta didik membuat resume atau point-point penting tentang pengetahuan teknik, bentuk, jenis dan nilai pada tari tradisional tari tor-tor guru memberikan apresiasi dan umpan balik terhadap proses dan hasil
- c. pembelajaran pada pertemuan pertama ini dengan memuji beberapa kelompok yang sudah maksimal dalam melaksanakan pembelajaran.
- d. Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya
- e. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan keluar dari kelas.

Dari hasil pengamatan peneliti pada pertemuan ke empat ini dapat disimpulkan bahwa materi yang diajarkan yaitu pengertian teknik, bentuk, jenis, dan nilai estetis pada tari tradisional yang diterapkan dalam tari tor-tor. Metode yang digunakan adalah metode diskusi dan metode demonstrasi materi sebelumnya. Satu jam terakhir pada pertemuan ini, guru mendemonstrasikan gerak dengan iringan musik tari-tor tor. Dan selanjutnya siswa ikut berlatih menarikan tari tersebut untuk berlatih dan membiasakan siswa untuk tidak dengan hitungan. Evaluasi yang digunakan adalah tes praktek proses peserta didik dalam berlatih menggunakan iringan musik. Walaupun masih ada beberapa siswa yang belum bisa menguasai masih kaku

dalam bergerak. Kondisi kelas mulai serius saat peserta didik dilatih dan sudah mulai serius bisa di atur karena guru seni budaya mengatakan dipertemuan selanjutnya akan diambil nilai akhir untuk ujian praktek tari

#### **4.Pertemuan Kelima**

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 07 Mei 2019 penulis dapat kan dari lapangan bahwa pada pertemuan ini guru mengumpulkan siswa di pentas kemudian berdoa sebelum melakukan kegiatan kemudian Bu Asri memnyuruh siswa siswa dan memeragakan gerak tari dengan tradisional dengan intensitas, aksen, dan kualitas gerak seera variatif sesuai dengan yang telah di ajarkan oleh Bu Asri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Asri selaku Guru Seni budaya di SMAN 1 Ujungbatu yaitu bu Asri pada tanggal 04 Juni 2019 mengatakan :

“Asri mengatakan pada pertemuan ke lima ini saya dan siswa mendemonstrasikan tari tor-tor dengan memanggil beberapa siswa atau perkelompok kedepan kelas mengarahkan kepada siswa untuk mempraktekkan gerak tari tradisional yaitu tari tor-tor yang telah di ajarkan , Agar mera tahu dimana letak kesulitan dalam belajar tari ini. Selanjunya Peserta didik memeragakan hasil karya geraknya secara berkelompok, di iringi musik dan menggunakan *property* yaitu ulos sesuai dengan tari tor-tor”.



Gambar 25. Memperagakan Gerak Tradisional Tor-tor Secara Berkelompok dengan *Property* dan Musik  
(Dokumentasi Oktavania Desriza, 07 Mei 2019)

#### a. Kegiatan Pendahuluan

Selanjutnya pada pertemuan ke empat ini berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 07 Mei 2019

- Guru masuk ke dalam kelas, memeriksa kebersihan kelas dan persiapan untuk belajar, kemudian guru mengintruksi ketua kelas agar menyiapkan dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran
- Peserta didik membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran
- Guru mengabsen dan memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru melakukan keguatan apresiasi seperti, mengingatkan kembali materi yang di pelajari sebelumnya dan mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitanya dengan pelajaran yang dilakukan.
- Guru melakukan motivasi seperti, memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari, apabila materi ini dikuasai dengan

baik dan sungguh-sungguh , maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan materi tentang pengetahuan elemen gerak ruang, waktu, dan tenaga.

- Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan di bahas pada pertemuan saat itu.
- Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran, memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM disaat pertemuan sedang berlangsung.

#### **b. Kegiatan Inti**

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru memasuki kegiatan inti pertemuan ke tiga yaitu membahas materi berkarya seni tari tradisional.

#### **Mencoba**

- Guru membagi beberapa kelompok untuk praktek tari dengan hitungan dan selanjutnya dengan iringan musik
- Guru mempraktekan tari tradisional tari tor-tor
- Guru kembali memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba dan melatih gerakan tari tor-tor secara individu, berpasangan dan bersama kelompok

#### **Kegiatan Penutup**

Setelah melakukan kegiatan inti, kegiatan penutup pelajaran akan dilakukan oleh guru sebagai berikut:

- a. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran dan hasil yang diperoleh untuk menemukan manfaat secara langsung maupun tidak langsung
- b. Peserta didik membuat resume atau point-point penting tentang pengertian teknik, bentuk, jenis dan nilai pada tari tradisional tari tor-tor guru memberikan apresiasi dan umpan balik terhadap proses dan hasil
- c. pembelajaran pada pertemuan pertama ini dengan memuji beberapa kelompok yang sudah maksimal dalam melaksanakan pembelajaran.
- d. Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya
- e. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan keluar dari kelas.

Dari hasil pengamatan peneliti pada pertemuan ke empat ini dapat disimpulkan bahwa materi yang diajarkan yaitu pengertian teknik, bentuk, jenis, dan nilai estetis pada tari tradisional yang diterapkan dalam tari tor-tor. Metode yang digunakan adalah metode diskusi dan metode demonstrasi materi sebelumnya. Satu jam terakhir pada pertemuan ini, guru mendemonstrasikan gerak dengan iringan musik tari-tor tor. Dan selanjutnya siswa ikut berlatih menarikan tari tersebut untuk berlatih dan membiasakan siswa untuk tidak dengan hitungan. Evaluasi yang digunakan adalah tes praktek proses peserta didik dalam berlatih menggunakan iringan musik. Walaupun masih ada beberapa siswa yang belum bisa menguasai masih kaku dalam bergerak. Kondisi kelas mulai serius saat peserta didik dilatih dan sudah mulai

serius bisa di atur karena guru seni budaya mengatakan dipertemuan selanjutnya akan diambil nilai akhir untuk ujian praktek tari.

#### 4. Pertemuan Keenam

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 Mei 2019 penulis dapat kan dari lapangan bahwa pada pertemuan ini Guru mengumpulkan siswa di pentas kemudian berdoa sebelum melakukan kegiatan kemudian Bu Asri memnyuruh siswa siswa duduk berdasarkan kelompok dan selanjutnya latihan dan memeragakan gerak tari dengan tradisional dengan intensitas, aksen, dan kualitas gerak secura variatif sesuai dengan yang telah di ajarkan oleh Bu Asri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Asri selaku Guru Seni budaya di SMAN 1 Ujungbatu yaitu bu Asri pada tanggal 14 Juni 2019 mengatakan :

“Asri mengatakan pada pertemuan ke enam ini saya mengarahkan kepada siswa untuk mempraktekkan gerak tari tradisional yaitu tari tor-tor yang telah di ajarkan , Selanjunya Peserta didik memeragakan hasil karya geraknya secara berkelompok, di iringi musik dan menggunakan *property* yaitu ulos sesauai dengan tari tor-tor di atas pentas ”.



Gambar 25. Memperagakan Gerak Tradisional Tor-tor Secara Berkelompok dengan *Property* dan Musik  
(Dokumentasi Oktavania Desriza, 14 Mei 2019)

### a. Kegiatan Pendahuluan

Selanjutnya pada pertemuan ke enam pertemuan terakhir dalam pembelajaran berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 14 Mei 2019

- Guru masuk ke dalam kelas, memeriksa kebersihan kelas dan persiapan untuk belajar, kemudian guru mengintruksi ketua kelas agar menyiapkan dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran
- Peserta didik membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran
- Guru mengabsen dan memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru melakukan keguatan apresiasi seperti, mengingatkan kembali materi yang di pelajari sebelumnya dan mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitanya dengan pelajaran yang dilakukan.
- Guru melakukan motivasi seperti, memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari, apabila materi ini dikuasai dengan baik dan sungguh-sungguh , maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan materi tentang pengetahuan elemen gerak ruang, waktu, dan tenaga.
- Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan di bahas pada pertemuan saat itu.
- Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran, memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM disaat pertemuan sedang berlangsung.

## Kegiatan Inti

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru memasuki kegiatan inti pada pertemuan keenam yaitu materi mengenai penyusunan gerak sesuai dengan konsep, teknik, dan prosedur pada tari tradisional dan guru akan melakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa setelah mempelajari tari tradisional tari tor-tor, sebagai berikut:

- Peserta didik mempersiapkan diri untuk menampilkan hasil belajar tari tor-tor bersama kelompok masing-masing. Secara silih berganti guru memilih secara acak kelompok untuk maju kedepan kelas agar proses pengambilan nilai praktek berjalan dengan adil.
- Kriteria penilaian pada pertemuan kelima ini diambil dari table dengan kriteria penilaian wiraga, wirama dan wirasa dan kekompakan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pertemuan keenam, materi yang diajarkan yaitu penyusunan gerak sesuai dengan konsep, teknik, dan prosedur pada tari tradisional, metode yang digunakan metode demonstrasi. Evaluasi yang digunakan guru yaitu tes praktek. Sebelumnya guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk latihan bersama kelompok tari di satu jam pertama, agar peserta didik maksimal dalam pengambilan nilai praktek. Dalam proses evaluasi penilaian setiap kelompok dan tiap peserta didik bersungguh-sungguh dalam

melakukannya dan mereka melakukan gerakan sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari.

Akan tetapi format penilaian yang digunakan oleh guru tidak seperti yang tertera dalam RPP, beliau menilai peserta didik menggunakan format yang dibuat sendiri berisi tentang penilaian wiraga, wirama, wirasa dan kekompakan praktek peserta didik.

### **Kegiatan Penutup**

- Guru menjelaskan bahwa materi tari tradisional tari tor-tor telah selesai. Pada pertemuan selanjutnya peserta didik akan melaksanakan ujian mid semester
- Guru menyampaikan bahwa praktek tari tor-tor memuaskan dan guru berharap untuk praktek selanjutnya memuaskan dan lebih meningkat lagi.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan keluar dari kelas

Selain itu penulis juga mewawancarai salah satu siswa yang bernama Sisilia Mahadewi pada tanggal 14 Mei 2019 mengatakan:

“Pada pembelajaran seni budaya ini kami di suruh memahami apa itu tari tradisional dan mencari apa saja tari tradisional yang ada di Indonesia dan bu guru juga memberikan kami contoh tari tradisional yaitu tari tor-tor, selanjutnya kami mempelajari tari tor-tor, mempraktekkan dan mengulangi gerak tari tersebut sampai kami hapal dan bisa praktek untuk berkelompok, dan selanjutnya kami latihan menggunakan musik membuat kami lebih bersemangat dalam menarikannya dan mempraktekkan tari ini, pelajaran seni budaya ini

sangat bermanfaat bagi kami karna kami bisa mengenal dan mempelajari tari tradisional indonesia.



Gambar 24. Siswa dan Guru

(Dokumentasi Oktavania Desriza, 18 Juni 2019)

#### 4.4.1.5 Metode Pembelajaran

Mnurut Nana Sudjana (2005: 76) Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan pada tanggal 30 April 2019 metode adalah suatu proses atau cara yang di lakukan oleh guru di dalam proses pembelajaran dimana di gunakan untuk menyampaikan materi kepada siswanya. Metode yang di gunakan pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari tradisiona di SMA N 1 Ujungbatu yaitu metode diskusi dan metode demonstrasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru seni budaya pada tanggal 30 April 2019 mengatakan:

“Asri mengatakan metode yang saya gunakan dalam pembelajaran seni budaya seni tari di SMA N 1 Ujungbatu yaitu menggunakan diskusi, metode demonstrasi dan Penugasan. Metode diskusi saya membentuk kelompok untuk para siswa untuk membahas materi yang saya sampaikan tentang tari tradisional. Sedangkan metode demonstrasi yaitu saya melakukan dan memperagakan gerak tari tradisional yaitu tari tor-tor dan siswa mengikuti. Selanjutnya metode penugasan saya memberikan tugas tes tertulis kepada siswa.”



Gambar. Guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung  
(Dokumentasi Oktavania Desriza, 23 April 2019)

a. Metode Diskusi

Setelah menyampaikan materi kepada siswa tentang tari tradisional yaitu siswa membentuk kelompok besar dan berdiskusi membahas masalah sebuah alur cerita atau adegan dalam karya tari yaitu tari tor-tor. Mereka dapat menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Asri yaitu:

“metode diskusi ini saya lakukan agar siswa lebih aktif di dalam pembelajaran. Agar rasa ingin tahu mereka lebih terasah untuk berani menyampaikan pendapat dan menerima pendapat dari kelompok lain juga berani menjawab pertanyaan yang di lontarkan dari kelompok lain, dan saya

harap dengan metode diskusi siswa dapat menjawab permasalahan bersama-sama .”

Dari hasil pengamatan yang penulis dapatkan di lapangan, peserta didik diberi tes tertulis oleh guru dalam berkelompok, dijawab secara berdiskusi dan hasil tiap kelompok di bacakan oleh perwakilan dari tiap kelompok kedepan kelas. Metode diskusi ini terlaksana, akan tetapi berjalan tidak sesuai dengan yang di harapkan. Karena ada beberapa siswa yang tidak mengikuti diskusi dengan baik. Seperti ada yang mengobrol , bergurau dan sibuk sendiri. Sedangkan K13 peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

#### b. Metode Demonstrasi

Dalam pembelajaran seni budaya di SMAN 1 Ujungbatu Asri selaku guru seni budaya menggunakan metode demonstrasi di dalam penyampaian materi tradisional. Dimana dalam penggunaan metode demonstrasi dapat dilihat pada saat proses pembelajaran guru memberi ragam gerak menggunakan properti yaitu ulos, kemudian siswa siswi diminta mendemonstrasikan gerak tari tersebut secara bersama-sama. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dngan Ibu Asri yaitu:

“saya mendonstrasikan satu persatu ragam-ragam gerak pada tari tradisional tor-tor di depan peserta didik,saya juga meyuruh beberapa siswa kedepan untuk melakukan praktek di depan kelas agar bisa juga mempraktekkan tari tor-tor.”



Gambar : Guru mendonstasikan gerak tari dan siswa mempragakannya  
(Dokumentasi Oktavania Desriza, 30 April 2019)

Hasil pengamatan penulis di lapangan, pada metode ini guru mengajarkan gerakan tari dengan hitungan peserta didik mengerti dan dilanjutkan dengan menggunakan musik tari. Kondisi di kelas, Peserta didik ada yang tidak percaya diri untuk maju kedepan dan mendemonsrasikan gerak tari tor-tor.

#### c. Metode Penugasan

Metode penugasan adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam pembelajaran seni budaya biasanya tugas yang di berikan dalam bentuk tertulis dan praktek. Seperti menjawab soal latihan di LKS ataupun latihan menari bersama kelompok. Pda umumnya metode penugasan ini mengembangkan kemandirian dan krativitas peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Asri yaitu:

“saya kalau materi sudah tercapai maka selanjutnya saya lebih fokus dalam praktek tari. Tetapi saya sebelumnya tetap memberikan tugas tertulis kepada siswa saya, agar pembelajaran yang mereka pelajari makin paham untuk mereka pelajari”



Gambar 25: Pemberian tugas tertulis oleh guru  
(Dokumentasi, Oktavania desriza 30 April 2019)



Gambar 26: Guru saat memberikan pembelajaran seni budaya  
(Dokumentasi Oktavania Desriza, 23 April 2019)

Dari hasil pengamatan penulis, metode penugasan ini terlaksana dengan baik dan siswa mengikutinya dengan baik juga siswa rata rata mampu menjawab tugas tes tertulis yang di berikan oleh guru seni budaya siswa juga antusias saat menjawab pertanyaan dari soal tersebut, soal dan latihan dari guru seni budaya soal juga bias di ambil dari lks, atau buku cetak paduan siswa.

#### 4.4.1.7 Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan pada tanggal 30 April 2019 dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari guru melakukan pengajaran di dalam kelas karena sekolah sekolah tersebut belum memiliki ruang khusus untuk latihan menari. Sedangkan untuk mengambil nilai tari atau praktek tari yang sudah di pelajari siswa siswi SMAN 1 Ujungbatu melakukannya di depan pentas yang tersedia di halaman sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Asri selaku guru seni budaya di SMAN 1 Ujungbatu yaitu:

“Dalam penggunaan media pembelajaran seni budaya saya, menggunakan media laptop/notebook dengan memperlihatkan vidio tari tor-tor kepada siswa siswi serta beantuan audio penguat suara yaitu sepeaker. Media lainya yang di gunakan di dalam proses pembelajaran yaitu panduan siswa untuk siswa dengan kurikulum terbaru K13”.



Sumber: Non Manusia(laptop/notebook,speaker,infokus)  
Gambar 27. Sarana Prasarana Pembelajaran(laptop/notebook,speaker,infokus)  
(Dokumentasi Oktavania Desriza, 30 April 2019)



Sumber: Non Manusia (Keyboard)  
Gambar 28. Sarana Prasarana (Keyboard)  
(Dokumentasi : Oktavania Desriza, 30 April 2019)



Sumber : Non Manusia (Pentas)  
Gmbar 29. Sarana Prasarana Pembelajaran (Pentas Tempat Praktek Tari)  
(Dokumentasi : Oktavania Desriza, 30 April 2019)

#### 4.4.1.8 Evaluasi hasil belajar

Seorang guru harus bisa mengetahui seberapa besar siswanya dapat menguasai materi yang telah di berikan dan di ajarkan untuk mengetahui seberapa besar siswanya dapat menguasai materi pelajaran maka harus diadakan evaluasi hasil

belajar. Evaluasi hasil belajar berfungsi sebagai alat untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan setiap siswanya dalam pencapaian kompetensi.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan pada tanggal 30 April 2019 di setiap sekolah tentunya pasti melakukan evaluasi hasil belajar terhadap siswa baik diadakan secara non tes. Begitu juga yang di lakukan di SMAN 1 Ujungbatu, evaluasi hasil belajar siswa yang wajib dilakukan adalah pada saat materi selesai dipelajari atau yang biasanya dikatakan ulangan harian. Setiap siswa akan melakukan ulangan harian dari seluruh mata pelajaran yang telah di pelajari termasuk pelajaran seni budaya .

Kurikulum 2013 penilaian/ evaluasi itu harus dilaksanakan dalam setiap pertemuan atau tatap muka pembelajaran. Dalam RPP telah tercantum selama pembelajaran berlangsung guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap disiplin, tanggung jawab, rasa ingin tahu, berperilaku jujur, nasionalisme, tanggung jawab dan peduli lingkungan. Akan tetapi hasil pengamatan dilapangan guru tidak mencantumkan nilai afektif peserta didik dalam bentuk format tertulis. Penilaian yang dilakukan oleh guru hanya penilaian kognitif dari tugas latihan dan ulangan. yang diambil secara tertulis dan tes lisan. Sedangkan tes praktek didapatkan dari nilai proses peserta didik menari dan saat ujian praktek akhir dari pembelajaran yang dilaksanakan

Berdasarkan Hasil wawancara penulis pada tanggal 30 April 2019 dengan Ibu Asri selaku guru seni budaya di SMA N 1 Ujungbatu mengatakan bahwa :

"saya menggunakan penilaian dalam tiga jenis yaitu tes tertulis dan tes praktek. Tes tertulis saya lakukan pada saat peserta didik diberikan tugas seperti latihan, menjawab lembar kerja siswa, dan nilai ulangan. Dengan cara memberikan pertanyaan kepada masing-masing peserta didik. Sedangkan tes praktek, bisa langsung saya lihat dari kemampuan psikomotorik peserta didik pada saat menarikan tari tor-tor ."

**Berikut ini adalah Format Penilaian Penugasan tes tertulis Guru Seni Budaya SMA N 1 Ujungbatu**

Penilaian Pengetahuan/kognitif:

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Instrumen Penilaian, Penskoran dan Bobot Soal

A. Instrumen Penilaian

1. Apa yang dimaksud dengan seni tari tradisional?
2. Apa yang dimaksud dengan nilai estetis dalam tari?
3. Sebutkan nama-nama tari tradisional yang ada di Indonesia!
4. Bagaimanakah sejarah tari tor-tor ? Ceritakan secara singkat dan jelas!
5. Dapatkah kamu menjelaskan perbedaan wirama, wiraga, wirasa dalam tari ?

B. Penskoran

Skor 40, jika penjelasan benar dan lengkap

Skor 30, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap

Skor 20, jika sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap

Skor 10, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap

C. Bobot Soal

1. 10

2. 10

3. 15

D. Pengolahan Skor

Skor maksimal 100

Skor perolehan siswa : SP

Nilai yang di peroleh siswa : SP:  $100 \times 100$

4. 25 Sampel (85 : 100 x 100) = 85

5. 40

Di sini keberhasilan seorang guru dalam menerapkan materi dan penilaian praktek pada mata pelajaran seni budaya tari tor-tor dapat dilihat dari hasil penilaian praktek tari dari mata pelajaran seni budaya tersebut (tari tradisional) kelas XI IPA3 SMAN 1Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu telah mencapai KKM ketuntasan nilai yang baik diatas standar KKM 80 . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penelian dan gambar berikut ini:

### Hasil Evaluasi Harian

Tabel 7. Hasil Evaluasi Harian 1

	Nama Siswa	Jenis	Aspek yang dinilai				Keterangan
		Kelamin	Wiraga	Wirama	Wirasa	Kekompakan	
1	Agug Darnawan	L	20	20	20	18	78
2	Alberto Sitohang	L	20	21	20	18	79
3	Anisa Nurahmah	P	20	20	20	18	78
4	Anista Anjeli	L	20	22	22	19	83
5	Aulia Vahreza.p.p	L	20	20	20	18	78
6	Bintang Rizki Nanda. U	P	20	21	20	18	79
7	Cindi Nurpuspitawati	P	20	21	21	18	79
8	Dini Alya Putri	P	20	21	20	18	78

9	Disa Regina.T.Z	P	22	22	20	18	83
10	Fauziah Amelia	P	20	20	20	18	78
11	Fahrida Mutia	P	20	20	20	18	78
12	Farhan Rizki Anshari	L	20	20	20	18	79
13	Futri Arya Ningsih	P	21	20	20	18	79
14	Intan Lestari	P	20	20	20	19	78
15	Josua Hamonangan. S	L	20	20	20	18	78
16	Kairin Marselina .L	P	20	20	20	18	78
17	Melani Putria. D	P	20	20	20	19	78
18	Morgan Rizki Sinaga	L	20	21	20	18	79
19	Muhammad Berry Hekal	L	20	20	20	18	78
20	Muhammad Haris Gifari	L	20	20	20	19	79
21	Nafa Mharani	P	21	20	20	18	79
22	Naila Amalia. P	P	20	20	20	18	78
23	Oktavia Nataza	P	21	21	20	18	80
24	Reiky Aryando. P	L	20	20	20	18	78
25	Rifal Martin	L	21	20	20	18	79
26	Rika Savenia	P	20	20	20	18	78
27	Rima Suci Andani	P	20	20	20	18	78
28	Satrio Budi Raharjo	L	20	20	20	19	79
29	Sisilia Mahadewi	P	20	20	20	18	78

30	Silva Ramadhani	P	21	20	20	18	79
31	Susi Irawati	P	20	21	21	18	80
32	Ulfa Salsabila	P	20	21	20	18	79
33	Zhavira Maulanisya	P	21	20	20	18	79
34	Yeza Salsabila	P	20	20	20	18	78
35	Zikri Hidayat	L	20	20	20	18	78

Berdasarkan penilaian di atas dalam pembelajaran seni budaya tari tradisional tari tor tor pada pertemuan ke 3 dan ke 4 nilai yang di peroleh siswa belum cukup baik di atas KKM yaitu 80, sedangkan nilai yang di peroleh siswa dibawah 80, maka guru seni budaya memberikan apresiasi kepada siswa agar lebih mengakses lagi nilainya pada penilaian selanjutnya.

### Evaluasi Hasil Evaluasi

**Tabel 8. Ealuasi Harian 2**

	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Aspek yang dinilai				Keterangan
			Wiraga	Wirama	Wirasa	Kekompakan	
1	Agug Darnawan	L	23	26	25	18	92
2	Alberto Sitohang	L	23	28	23	19	93
3	Anisa Nurahmah	P	25	27	20	18	90
4	Anista Anjeli	L	24	25	25	18	92

5	Aulia Vahreza.p.p	L	25	25	25	19	94
6	Bintang Rizki Nanda. U	P	22	26	25	18	94
7	Cindi Nurpuspitawati	P	22	26	23	19	90
8	Dini Alya Putri	P	21	28	24	19	92
9	Disa Regina.T.Z	P	23	26	22	19	90
10	Fauziah Amelia	P	24	28	25	18	95
11	Fahrida Mutia	P	22	26	24	19	91
12	Farhan Rizki Anshari	L	25	25	25	19	94
13	Futri Arya Ningsih	P	24	25	25	18	92
14	Intan Lestari	P	25	24	24	19	92
15	Josua Hamonangan. S	L	24	27	24	18	93
16	Kairin Marselina .L	P	23	25	24	18	90
17	Melani Putria. D	P	24	26	24	18	92
18	Morgan Rizki Sinaga	L	25	25	25	18	93
19	MuhammadBerry Hekal	L	24	25	24	18	91
20	Muhammad Haris Gifari	L	25	26	25	18	94
21	Nafa Mharani	P	22	27	22	19	90
22	Naila Amalia. P	P	20	22	22	19	83
23	Oktavia Nataza	P	25	26	25	18	94
24	Reiky Aryando. P	L	24	26	23	18	91
25	Rifal Martin	L	25	24	25	18	92

26	Rika Savenia	P	24	26	25	18	93
27	Rima Suci Andani	P	20	22	22	19	83
28	Satrio Budi Raharjo	L	20	27	25	19	95
29	Sisilia Mahadewi	P	25	25	24	18	92
30	Silva Ramadhani	P	20	22	22	19	83
31	Susi Irawati	P	23	25	23	19	90
32	Ulfa Salsabila	P	20	26	23	18	92
33	Zhavira Maulanisya	P	25	26	25	18	94
34	Yeza Salsabila	P	20	22	22	19	83
35	Zikri Hidayat	L	24	25	25	19	93

Berdasarkan penilaian diatas dalam pembelajaran seni budaya tari tradisional tari tor tor pada pertemuan kelima nilai yang di peroleh siswa sudah mencapai KKM, maka guru seni budaya memberikan apresiasi kepada siswa agar lebih meningkatkan lagi nilainya pada penelianya selanjutnya.

Hasil pengamatan penulis pada pengambilan nilai praktek tari tradisional tari tor-tor di kelas XI IPA 3 di SMAN 1 Ujung batu Kabupaten Rokan Hulu dilakukan di atas pentas yang terletak di halaman SMAN 1 Ujung batu agar siswa dapat melakukan tarian semaksimal mungkin, sehingga nilai yang didapat siswa di atas KKM 80 dengan nilai rata-rata 85 seperti yang terlihat pada tabel di atas:

Elfis (2010), Suatu kelas dinyatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang telah tuntas

**Rumusan**

$$\begin{aligned}
 KK(\%) &= \frac{JST}{JS} \times 100 \\
 &= \frac{31}{35} \times 100 \\
 &= 88,58
 \end{aligned}$$

**Keterangan :**

KK = Ketuntasan Klasikal  
 JST = Jumlah Siswa Tuntas  
 JS = Jumlah Seluruh Siswa

Keterangan Skore nilai dan rentang nilai :

- 1. Wiraga (Gerak kaki, Gerak Tangan, Arah Pandang) = 25
- 2. Wirama (Tempo) = 30
- 3. Wirasa (Penghayatan) = 25
- 4. Kekompakan (keserasian dalam menari) = 20
- 5. Nilai 70 – 80 = Cukup
- 6. Nilai 81 – 90 = Baik
- 7. Nilai 91 – 100 = Amat Baik

**Tabel 9. Aspek Penilaian**

NO	Aspek yang dinilai	Keterangan penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Wiraga					
2	Wirama					
3	Wirasa					
4	Kekompakan					
	<b>Jumlah</b>					

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni budaya ( tari tradisional) tidak akan tercapai tanpa adanya panduan bagi seorang guru untuk mendidik, oleh sebab itu guru harus menyusun strategi belajar yang baik dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus guru akan terbantu dalam proses pelaksanaan pembelajarannya.

Adapun kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Ujungbatu adalah kurikulum K13 dan guru pun sangat berpedoman dengan kurikulum K13 untuk membuat RPP agar proses pelaksanaan pembelajaran berjalan lancar, guru di SMAN 1 Ujungbatu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk acuan dalam mengajar dan silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang menyangkut standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar dadapun materi yang di sampaikan dan di ajarkan oleh guru seni budaya adalah tari tradisional tari tor-tor, setelah guru memberikan dan tak lupa untuk evaluasi hasil kerjaa peserta didik penilaiyang dilakukan oleh guru adalah tes tertulis dan tes praktek kerja dengan KKM 7,5 dan hasil nya di atas rata rata kkm dengan begitu hasilnya memuaskan.

## 5.2 Hambatan

Dalam proses mencari dan mengumpulkan data pada pelaksanaan penelitian ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi sehubungan dengan menyusun skripsi ini, yaitu mempunyai hambatan:

1. Penulis kesulitan dalam menulis dan menjabarkan serta mengembangkan ide secara ilmiah, hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan penulis dan masing-masing banyak kekurangan untuk hasil skripsi ini dan penulis masih belajar dalam membuat karya ilmiah.
2. Penulis kesulitan tentang pengaruh jadwal untuk wawancara dengan nara sumber dikarenakan waktu yang tidak memungkinkan untuk wawancara dan waktu penelitian yang tersendat menyesuaikan jadwal ujian di SMAN 1 Ujungbatu.
3. Keraguan penulis terhadap format yang dipakai pada penulisan khususnya skripsi dan banyak lagi kekurangan dari penulis dalam membuat karya ilmiah yang mohon harap dimaklumi karena keterbatasan ilmu penulis.

## 5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti mengemukakan saran bagi permasalahan yang penulis temukan di lapangan yaitu peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang bersangkutan untuk kedepannya:

1. Untuk para pembaca, penulis sarankan agar dalam penulisan skripsi kedepannya lebih jelas dan lebih teliti agar yang melihat skripsi kita tidak bingung dan kita penulis mudah memahaminya.

2. Hasil penelitian ini dapat di jadikan pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan mempertimbangkan hasil yang telah di capai.

3. Kepada semuanya termasuk penulis diharapkan untuk mencari referensi lebih banyak agar mempermudah kita dalam melakukan pengolahan data.

Jadi untuk kedepannya untuk pembaca agar lebih teliti dan melakukan dengan serius agar data dan hasil di teliti memuaskan dan dapat mempermudah kita



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darsono, 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Press.
- Depdikbud. 1994. *Kurikulum Pendidikan Dasar (GBPP)*. Depdikbud. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Peraturan Nomor 19 Tahun 2005*, Tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Depdiknas.
- Dyah Ayu K Malarsih, Rakanita 2013. *Pembelajaran Seni Tari Di SMP Negeri 1 Batangan Kabupaten Pati*. Gelar:Jurnal Seni tari UNNES.
- Esti Susanty Pratiwi dan Kusumastuti Eny. 2012. Model Pembelajaran Interaktif Kelompok Pada Mata Pelajaran Seni Tari. *Jurnal Seni Tari*. Vol. 1 (1): 1-10.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [http://www.academia.edu/19717655/Teori\\_Pembelajaran\\_Tari\\_dalam\\_Ranah\\_Afektif](http://www.academia.edu/19717655/Teori_Pembelajaran_Tari_dalam_Ranah_Afektif)
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Social (kuanti dan kualiti)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Isfiyari, Neny Dwi. 2018. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas VII E SMP Negeri 18 Pekanbaru Provinsi Riau. *Skripsi*. Program Studi Sendratasik FKIP UIR.
- Lail Jamalul dan Widad Romzatul. 2015. Belajar Tari Tradisional Dalam Upaya Melestarikan Tarian Asli Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. Vol. 4 (2): 102-104.
- Mentari E., T. Kurnita., A. Fitri .2017. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di Kelas VII SMP Negeri 1 Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Seni Drama Tari dan Musik FKIP Unsyiah*. Vol. 2 (2): 146-152.
- Mulyana Novianti, Putri. 2018. Pelaksanaan Pengajaran Pelajaran Seni Budaya (Tari Kelompok) di Kelas X Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK Yapim Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Program Studi Sendratasik FKIP UIR.

- Mulyasa. 2005. "Kurikulum kompetensi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurmalis, T. Kurnita, A. Fitri 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Di Kelas VII SMP NEGERI 1Baitussalam. *Jurnal Ilmiah. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Seni Drama Tari dan Musik FKIP Unsyiah. Vol. 2 (1): 57-68.*
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Sanjaya, wina. 2008. Teori dan praktek pengembangan kurikulum satuan pendidikan (KTSP). Jakarta: kencana.
- Sustiawati Ni Luh, N. Ketut Suryatini, A. Agung Ayu Mayun Artati. 2017. Pengembangan Desain Pembelajaran Seni Tari Di Sekolah Dasar Berbasis Localgenius Knowledge Berpendekatan Integrated Learning. *Mudra Jurnal Seni Budaya. Vol. 32 (1): 197-208.*
- Sunhaji. 2014. Konsep Manajemen kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal kependidikan. Vol. 2 (2): 30-46.*
- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudaryono. 2016. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta
- Sumanto. 2009. *Model Pembelajaran Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isfiyari, Neny Dwi. 2018. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas VII E SMP Negeri 18 Pekanbaru Provinsi Riau. *Skripsi*. Program Studi Sendratasik FKIP UIR.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Sri. 2018. Pembelajaran Seni Budaya ( Tari Saman) di Kelas VII MTs Daarun Najah Teratak Buluh T.A 2017/2018 di Provinsi Riau. *Skripsi*. Program Studi Sendratasik FKIP UIR.